

PT KMI Wire and Cable Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARY

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN INFORMASI TAMBAHAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND SUPPLEMENTARY
INFORMATION**

**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 31
DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018/AS OF SEPTEMBER 30, 2019
AND DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

DIRECTORS' STATEMENT LETTER

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN –
Yang berakhir pada tanggal 30 September 2019
dan 31 Desember 2018 serta untuk periode
sembilan bulan yang berakhir 30 September
2019 dan 2018

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS –
As of September 30, 2019 and December 31,
2018 and nine month period ended
September 30, 2019 and 2018

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6

Consolidated Statements of Financial Position
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Consolidated Statements of Changes in Equity
Consolidated Statements of Cash Flows
Notes to Consolidated Financial Statements

INFORMASI TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY INFORMATION

Daftar I : Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	68
Daftar II : Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	70
Daftar III : Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	71
Daftar IV : Laporan Arus Kas Entitas Induk	72
Daftar V : Investasi pada Entitas Anak	73

Schedule I : Statements of Financial Position of Parent Entity
Schedule II : Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of Parent Entity
Schedule III : Statements of Changes in Equity of Parent Entity
Schedule IV : Statements of Cash Flows of Parent Entity
Schedule V : Investment in Subsidiary

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN INFORMASI TAMBAHAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019
PT. KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION
FOR THE PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2019
PT. KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | |
|-------------------------------|--|
| 1. Nama/Name | : Marcello Theodore Taufik |
| Alamat kantor/Office address | : Jl. Raya Bekasi Km. 23,1 Cakung, Jakarta Timur |
| Alamat domisili sesuai KTP | : Jl. Mayasela No. 28 RT 001 RW 014 |
| atau kartu identitas lain/ | : Baranangsiang, Bogor Timur, Bogor |
| Domicile as stated in ID Card | : |
| Nomor Telepon/Phone Number | : (021) 4601733 |
| Jabatan/Position | : Presiden Direktur / President Director |
| 2. Nama/Name | : Gabriela Lili |
| Alamat kantor/Office address | : Jl. Raya Bekasi Km. 23,1 Cakung, Jakarta Timur |
| Alamat domisili sesuai KTP | : Villa Melati Mas Blok L6/23, Jelupang, RT 042/RW 009 |
| atau kartu identitas lain/ | : Serpong Utara, Tangerang Selatan, Banten |
| Domicile as stated in ID Card | : |
| Nomor Telepon/Phone Number | : (021) 4601733 |
| Jabatan/Position | : Wakil Presiden Direktur / Vice President Director |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements and supplementary information; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements and supplementary information have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah dimuat secara lengkap dan benar; | a. All informations contained in the consolidated financial statements and supplementary information is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements and supplementary information do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts. |
| 3. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak. | 3. We are responsible for the Company and its subsidiary internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 28 Oktober 2019 / October 28, 2019

Presiden Direktur /
President Director

MARCELLO THEODORE TAUFIK

Wakil Presiden Direktur /
Vice President Director

GABRIELA LILI

PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019
DAN 31 DESEMBER 2018

PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31 2018

	30 September/ September 30, 2019 Rp 000,-	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018 Rp 000,-	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	53.120.779	5,34	92.921.016	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	10.086	6	407.491	Other financial assets
Piutang usaha		7		Trade accounts receivable
Pihak berelasi	16.302.570	34	19.610.987	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 15.723.645,626 pada 30 September 2019 dan Rp 16.102.370.795 pada 31 Desember 2018	660.605.055		1.079.785.272	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 15,723,645,626 as of September 30, 2019 and Rp 16,102,370,795 as of December 31, 2018
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	57.438.956		21.619.701	Other accounts receivable from third parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 7.781.051.842 masing-masing pada 30 September 2019 dan 31 Desember 2018	1.172.386.632	8	836.457.322	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 7,781,051,842 each in September 30, 2019 and December 31, 2018
Uang muka	26.378.314		8.722.125	Advances
Pajak dibayar dimuka	145.049.391	9	105.941.368	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	13.131.695		8.073.576	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	2.144.423.478		2.173.538.858	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - bersih	61.788.564	30	59.202.633	Deferred tax assets - net
Properti investasi	37.908.500	10	37.908.500	Investment property
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 813.890.872.188 pada 30 September 2019 dan Rp 747.634.715.309 pada 31 Desember 2018	902.668.746	11	953.319.581	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 813,890,872,118 as of September 30, 2019 and Rp 747,634,715,309 as of December 31, 2018
Uang muka pembelian aset tetap	273.516		2.784.671	Advances for purchases of property, plant and equipment
Aset lain-lain	15.910.705		18.067.404	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.018.550.031		1.071.282.789	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	3.162.973.509		3.244.821.647	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019
DAN 31 DESEMBER 2018 (Lanjutan)

PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31 2018
(Continued)

	30 September/ September 30, 2019 Rp 000,-	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018 Rp 000,-	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	156.755.000	12	22.957.185	Bank loans
Utang usaha kepada pihak ketiga	261.336.844	13	512.350.936	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	12.026.205	14	9.294.319	Other accounts payable to third parties
Utang dividen	194.240		3.800.064	Dividends payable
Utang pajak	23.328.458	15	28.294.299	Taxes payable
Uang muka penjualan	40.690.145	16	63.115.093	Sales advances
Biaya yang masih harus dibayar	43.506.931	17	149.768.460	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang pembelian kendaraan	704.691		-	Liabilities for purchases of vehicles
Liabilitas sewa pembiayaan	45.642.826	18	45.015.576	Finance lease obligations
Utang bank	-	19	23.637.672	Bank loan
Jaminan penyalur	28.485.748		23.227.305	Distributors' deposits
Instrumen keuangan derivatif	278.984	31	661.785	Derivative financial instruments
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	612.950.072		882.122.694	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	6.650.000		2.375.000	Other accounts payable to third party
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang pembelian kendaraan	482.423		-	Liabilities for purchases of vehicles
Liabilitas sewa pembiayaan	21.774.945	18	55.702.595	Finance lease obligations
Utang bank	-	19	27.318.573	Bank loan
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	2.752.863	30	2.715.498	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja	288.468.032	20	238.225.334	Employment benefits obligation
Keuntungan ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa balik	-		5.381.194	Deferred gain on sale and leaseback transactions
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	320.128.263		331.718.194	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	933.078.335		1.213.840.888	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 195 per saham untuk saham Seri A, Rp 180 per saham untuk saham Seri B dan Rp 100 per saham untuk saham Seri C				Capital stock - Rp 195 par value per share for Series A shares, Rp 180 par value per share for Series B shares and Rp 100 par value per share for Series C shares
Modal dasar - 560.000.000 saham Seri A, 2.515.000.000 saham Seri B dan 4.381.000.000 saham Seri C				Authorized - 560,000,000 Series A shares, 2,515,000,000 Series B shares and 4,381,000,000 Series C shares
Modal ditempatkan dan disetor - 560.000.000 saham Seri A, 2.515.000.000 saham Seri B dan 932.235.107 saham Seri C	655.123.511	21	655.123.511	Subscribed and paid-up - 560,000,000 Series A shares, 2,515,000,000 Series B shares and 932,235,107 Series C shares
Tambahan modal disetor - bersih	1.074.091	22	1.074.091	Additional paid-in capital - net
Penghasilan komprehensif lain	(47.419.569)	6,20	(24.342.900)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Sejak kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Desember 2010				Since quasi-reorganization on December 31, 2010
Ditentukan penggunaannya	50.000.000	23	45.000.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	1.413.452.722		1.190.639.070	Unappropriated
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	2.072.230.755		1.867.493.772	Equity Attributable to the Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	157.664.419	24	163.486.987	Non-controlling Interests
Jumlah Ekuitas	2.229.895.174		2.030.980.759	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	3.162.973.509		3.244.821.647	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

**PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

	2019 Rp 000,-	Catatan/ Notes	2018 Rp 000,-	
PENDAPATAN	2.686.655.580	25,34	2.590.628.003	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2.192.655.349	26,34	2.287.290.714	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	494.000.231		303.337.289	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(54.345.824)	27	(64.511.144)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(89.965.636)	28	(69.136.037)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(20.621.265)	29	(21.830.670)	Finance cost
Beban pajak final	(8.700.136)		(6.272.122)	Final tax expense
Penghasilan bunga	968.286		960.625	Interest income
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	7.382.177		(3.980.995)	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	(476.609)		(1.677.198)	Other gains and losses - net
LABA SEBELUM PAJAK	328.241.224		136.889.748	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		30		INCOME TAX EXPENSE
Pajak kini	(70.971.514)		(35.926.678)	Current tax
Pajak tangguhan	(3.220.746)		(1.245.826)	Deferred tax
Jumlah	(74.192.260)		(37.172.504)	Total
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	254.048.964		99.717.244	NET INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF INCOME TAX
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	(23.077.247)	20	(23.077.247)	Remeasurement of defined benefits obligation
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi	578	6	(326.146)	Unrealized change in fair value of securities
Jumlah penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak penghasilan	(23.076.669)		(23.403.393)	Total other comprehensive income for the period, net of income tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	230.972.295		76.313.851	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	259.871.532		104.822.617	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	(5.822.568)	24	(5.105.373)	Non-controlling Interests
Laba Bersih Periode Berjalan	254.048.964		99.717.244	Net Income for the Period
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	236.794.863		81.419.224	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	(5.822.568)		(5.105.373)	Non-controlling Interests
Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalan	230.972.295		76.313.851	Total Comprehensive Income for the Period
LABA PER SAHAM DASAR	64,85	32	26,16	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018

PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE MONTH PERIOD SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital stock Rp 000,-	Tambahkan modal disetor - bersih/ Additional paid-in capital - net Rp 000,-	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Saldo laba/Retained earnings		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the Company Rp 000,-	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests Rp 000,-	Jumlah ekuitas/ Total equity Rp 000,-		
			Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi/ Unrealized change in fair value of securities Rp 000,-	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefits obligation Rp 000,-	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated Rp 000,-	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated Rp 000,-					
Saldo per 1 Januari 2018	655.123.511	1.074.091	325.541	(61.388.298)	40.000.000	976.938.844	1.612.073.689	174.672.696	1.786.746.385	Balance as of January 1, 2018	
Kepentingan non-pengendali dari akuisisi entitas anak	24	-	-	-	-	-	-	(5.105.373)	(5.105.373)	Non-controlling interests from acquisition of subsidiary	
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(32.057.880)	(32.057.880)	-	(32.057.880)	Cash Dividend	
Cadangan umum	-	-	-	-	5.000.000	(5.000.000)	-	-	-	General reserve	
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	6,20	-	-	(326.146)	(23.077.247)	-	104.822.617	81.419.224	-	81.419.224	Total comprehensive income for the period
Saldo per 30 September 2018	655.123.511	1.074.091	(605)	(84.465.545)	45.000.000	1.044.703.581	1.661.435.033	169.567.323	1.831.002.356	Balance as of September 30, 2018	
Saldo per 1 Januari 2019	655.123.511	1.074.091	(1.188)	(24.341.712)	45.000.000	1.190.639.070	1.867.493.772	163.486.987	2.030.980.759	Balance as of January 1, 2019	
Kepentingan non-pengendali dari akuisisi entitas anak	24	-	-	-	-	-	-	(5.822.568)	(5.822.568)	Non-controlling interests from acquisition of subsidiary	
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(32.057.880)	(32.057.880)	-	(32.057.880)	Cash Dividend	
Cadangan umum	-	-	-	-	5.000.000	(5.000.000)	-	-	-	General reserve	
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	6,20	-	-	578	(23.077.247)	-	259.871.532	236.794.863	-	236.794.863	Total comprehensive income for the period
Saldo per 30 September 2019	655.123.511	1.074.091	(610)	(47.418.959)	50.000.000	1.413.452.722	2.072.230.755	157.664.419	2.229.895.174	Balance as of September 30, 2019	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018

PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018

	2019 Rp 000,-	2018 Rp 000,-	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	3.277.514.857	2.793.501.477	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(3.230.664.903)	(2.716.630.270)	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari operasi	46.849.954	76.871.207	Cash generated from operations
Pembayaran sewa	-	2.656.080	Payments of rent
Pembayaran imbalan kerja	(17.335.533)	(9.745.448)	Employment benefits paid
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(18.189.905)	(23.273.364)	Interest and financing charges paid
Pembayaran pajak penghasilan	(73.823.813)	(30.633.776)	Income tax paid
Penerimaan restitusi pajak pertambahan nilai	9.611.192	56.787.191	Value added tax restitution received
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	12.463.611	-	Income tax restitution received
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(40.424.494)	72.661.890	Net Cash (Used in) Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil dari aset keuangan lainnya	-	4.553.818	Proceeds of other financial assets
Penerimaan bunga	968.286	960.625	Interest received
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	517.611	77.637	Proceeds from sales of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(273.515)	(186.961)	Payments of advances for purchases of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(13.651.659)	(16.204.976)	Acquisitions of property, plant and equipment
Akuisisi entitas anak	-	(43.885.000)	Acquisitions of subsidiary
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(12.439.277)	(54.684.857)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	323.822.555	365.427.290	Proceeds from bank loans
Penerimaan sewa pembiayaan - sewa dan jual balik	-	116.281.126	Proceeds from finance lease - sale and leaseback
Penerimaan utang bank jangka panjang	-	48.985.522	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang pembelian kendaraan	(845.736)	(247.745)	Payments of liabilities for purchase of vehicles
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(863.705)	-	Payments of liability for purchases of property, plant and equipment
Pembayaran dividen tunai	(35.663.704)	(30.583.390)	Payments of cash dividends
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(33.445.751)	(23.151.223)	Payment of finance lease obligations
Pembayaran utang bank	(190.024.739)	(440.729.467)	Payments of bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(51.373.947)	(22.231.449)	Payments of long-term bank loans
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	11.604.973	13.750.664	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(41.258.797)	31.727.697	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	92.921.016	144.308.098	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	1.458.561	464.447	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	53.120.779	176.500.242	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT KMI Wire and Cable Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 jo. Undang-Undang No. 11 tahun 1970 berdasarkan akta No. 42 tanggal 19 Januari 1972 dari Djojo Muljadi, S.H., notaris di Jakarta. Penetapan sebagai Penanaman Modal Asing disetujui oleh Presiden Republik Indonesia dengan Surat Persetujuannya No. B-121/PRES/8/1970 tanggal 25 Agustus 1970 dan Menteri Perindustrian Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. 383/M/SK/VIII/1970 tanggal 29 Agustus 1970 dan No. 587/M/SK/XI/1971 tanggal 13 November 1971. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. Y.A.5/222/13 tanggal 23 September 1972 dan didaftarkan dalam Panitera Pengadilan Negeri Jakarta pada tanggal 26 September 1972 No. 2637 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 99 tanggal 12 Desember 1972, Tambahan No. 503. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 11 tanggal 7 Juli 2015 dari Hilda Yulistiawati, S.H., notaris di Jakarta, mengenai pengubahan beberapa ketentuan anggaran dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian dan pemenuhan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 dan No. 33/POJK.04/2014. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0940172.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 6 Agustus 2015.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang pembuatan kabel dan kawat aluminium dan tembaga serta bahan baku lainnya untuk listrik, elektronika, telekomunikasi, baik yang terbungkus maupun tidak terbungkus, beserta seluruh komponen, suku cadang, aksesoris yang terkait dan perlengkapan-perengkapannya, termasuk teknik rekayasa dan instalasi kabel.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, dengan pabrik berlokasi di Jl. Raya Bekasi Km 23,1, Cakung, Jakarta Timur.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1974. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam negeri dan luar negeri.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") adalah 1.159 dan 1.153 karyawan masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 2018.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT KMI Wire and Cable Tbk (the "Company") was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 as amended by Law No. 11 year 1970 based on deed No. 42 dated January 19, 1972 of Djojo Muljadi, S.H., notary in Jakarta. The establishment as a Foreign Capital Investment Company was approved by the President of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. B-121/PRES/8/1970 dated August 25, 1970 and by the Minister of Industry of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. 383/M/SK/VIII/1970 dated August 29, 1970 and No. 587/M/SK/XI/1971 dated November 13, 1971. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/222/13 dated September 23, 1972 and was filed at the Jakarta Court of Justice on September 26, 1972 No. 2637 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 99 dated December 12, 1972, Supplement No. 503. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 11 dated July 7, 2015 of Hilda Yulistiawati, S.H., notary in Jakarta, concerning the changes in some of the Company's articles of association to adjust and comply with the Financial Service Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 and No. 33/POJK.04/2014. The amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0940172.AH.01.02.Tahun 2015 dated August 6, 2015.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is mainly to manufacture aluminium and copper cables and wires as well as other raw materials for electrical, electronic, telecommunication, both insulated and non-insulated, and all its components, spare parts, related accessories and equipments, including engineering techniques and cables installation.

The Company is domiciled in Jakarta, with its plant located at Jl. Raya Bekasi Km 23.1, Cakung, East Jakarta.

The Company started its commercial operations in 1974. The Company's products are marketed in both domestic and international markets.

The Company and its subsidiary (the "Group") had total number of employees of 1,159 and 1,153 of September 30, 2019 and 2018, respectively.

**PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019
DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (Lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31,
2018 AND FOR NINE MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (Continued)**

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The Company's management as of September 30, 2019 and 2018 consist of the following:

30 September/September 30,			
	2019	2018	
Presiden Komisaris	Herman Nursalim	Syahrul Effendi	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	Todo Sihombing	Todo Sihombing	Vice President Commissioner
		Husni Ali	Commissioners
		Gatot Subroto	
Komisaris Independen	Rasidi	Rasidi	Independent Commissioners
	Sanq Nyoman Suwisma	Bambang Husodo	
Presiden Direktur	Marcello Theodore Taufik	Herman Nursalim	President Director
Wakil Presiden Direktur	Gabriela Lili	Marcello Theodore Taufik	Vice President Director
Direktur Independen	Lim Fui Liong	Lim Fui Liong	Independent Director
Direktur	Dede Suhendra	Jusup Agus Sayono	Directors
		Dede Suhendra	
		Gabriela Lili	
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Sanq Nyoman Suwisma	Bambang Husodo	Chairman
Anggota	Lim Kee Hong	Lim Kee Hong	Members
	Rudi Haryanto	Rudi Haryanto	

Perusahaan menyediakan imbalan kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan sebagai berikut:

The Company provides benefits to the Commissioners and Directors of the Company as follows:

	2019 Rp 000,-	2018 Rp 000,-	
Imbalan kerja jangka pendek			Short-term employee benefits
Direksi	24.937.036	16.521.038	Directors
Komisaris	3.234.818	3.906.291	Commissioners
Imbalan pasca kerja			Post-employment benefits
Direksi	7.872.450	5.869.123	Directors
Jumlah	36.044.304	26.296.452	Total

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 8 Juni 1992, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dengan suratnya No. S-945/PM/1992 untuk melakukan penawaran umum atas 10.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 6 Juli 1992, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 16 Juni 1993, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dengan suratnya No. S-954/PM/1993 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 20.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 6 Juli 1993.

Pada tanggal 12 Desember 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dengan suratnya

b. Public Offering of Shares of the Company

On June 8, 1992, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Services Authority) in his letter No. S-945/PM/1992 for its public offering of 10,000,000 shares. On July 6, 1992, these shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently the Indonesia Stock Exchange).

On June 16, 1993, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Services Authority) in his letter No. S-954/PM/1993 for its Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights of 20,000,000 shares. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently the Indonesia Stock Exchange) on July 6, 1993.

On December 12, 1996, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Services Authority) in his letter

No. S-2007/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 140.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 7 Januari 1997.

Pada tanggal 28 November 2002, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.D.4 sejumlah 2.515.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) masing-masing pada tanggal 18 Desember 2002 dan 3 Januari 2003.

Pada tanggal 24 Agustus 2007, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.D.4 sejumlah 932.235.107 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 27 Juli 2007.

Pada tanggal 30 September 2019, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 4.007.235.107 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Perusahaan memiliki langsung lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

Entitas anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasi komersial/Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/Total assets before elimination	
			2019 %	2018 %		30 September/ September 30, 2019 Rp 000,-	31 Desember/ December 31, 2018 Rp 000,-
PT Langgeng Bajapratama ("LBP")	Bekasi	Industri pembuatan kawat baja/ Manufacture industrial steel wire	60	60	1997	156.563.741	184.047.301

Pada tanggal 12 Juni 2017, Perusahaan membeli 60% atau sebanyak 162.204 saham LBP (Catatan 33).

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada periode berjalan

Dalam periode berjalan, Grup telah menerapkan, sejumlah amendemen dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019.

No. S-2007/PM/1996 for its Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights of 140,000,000 shares. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently the Indonesia Stock Exchange) on January 7, 1997.

On November 28, 2002, the Company had increased its subscribed and paid-up capital through the issuance of new shares without Pre-emptive Rights based on the Regulations from the Chairman of Bapepam No. IX.D.4 totaling to 2,515,000,000 shares. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently the Indonesia Stock Exchange) on December 18, 2002 and January 3, 2003, respectively.

On August 24, 2007, the Company had increased its subscribed and paid-up capital through the issuance of new shares without Pre-emptive Rights based on the Regulations from the Chairman of Bapepam No. IX.D.4 totaling to 932,235,107 shares. These shares were listed on the Jakarta Stock Exchange (currently the Indonesia Stock Exchange) on July 27, 2007.

As of September 30, 2019, all of the Company's outstanding shares totaling to 4,007,235,107 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Consolidated Subsidiary

The Company has direct ownership interest of more than 50% in the following subsidiary:

On June 12, 2017, the Company acquired 60% ownership interest or 162,204 shares in LBP (Note 33).

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Amendments/improvements and interpretations to standards effective in the current period

In the current period, the Group has applied, a number of amendments, and an interpretation to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2019.

Penerapan amandemen dan interpretasi PSAK berikut tidak menimbulkan dampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang diakudialam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan dan sebelumnya tetapi dapat mempengaruhi transaksi di masa depan.

- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka
- ISAK 34, Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan
- PSAK 22 (penyesuaian), Kombinasi Bisnis
- PSAK 24 (amandemen), Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program
- PSAK 26 (penyesuaian), Biaya Pinjaman
- PSAK 46 (penyesuaian), Pajak Penghasilan
- PSAK 66 (penyesuaian), Pengaturan Bersama

b. Standar dan amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar dan amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan ini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 62 (amandemen), Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi
- PSAK 71, Instrumen Keuangan
- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73, Sewa

Standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau stlah tanggal 1 Januari 2021, dengan penerapan ini diperkenankan yaitu:

- PSAK 112, Akuntansi Wakaf

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The application of the following amendments and interpretations to PSAK have not resulted to material impact to disclosures or amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements but may affect future transactions.

- ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration
- ISAK 34, Uncertainty Over Income Tax Treatments
- PSAK 22 (improvements), Business Combination
- PSAK 24 (amendments), Employee Benefits: Plan Amendment, Curtailment or Settlement
- PSAK 26 (improvements), Borrowing Cost
- PSAK 46 (improvements), Income Tax
- PSAK 66 (improvements), Joint Arrangements

b. Standards, amendments/improvements and interpretations to standards issued not yet adopted

The standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are:

- PSAK 15 (amendments), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associates and Joint Ventures
- PSAK 62 (amendments), Insurance Contracts - Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts
- PSAK 71, Financial Instruments
- PSAK 71 (amendments), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
- PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers
- PSAK 73, Leases

Standard effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early application permitted as follow:

- PSAK 112, Akuntansi Wakaf

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effect of adoption of these standards, amendments/improvements and interpretations to standards on the consolidated financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di *investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and

entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total penghasilan komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra grup, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi Bisnis

expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Business Combinations

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Kepentingan non-pengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan non-pengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitles their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau PSAK 57, Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi dengan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or PSAK 57, Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual Grup, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

The individual financial statements of each entity within the Group are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual entities in the Group, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.

- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

g. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
- Pinjaman yang diberikan dan piutang
- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan

- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's financial assets are classified as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss
- Loans and receivables
- Available-for-sale financial assets

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction

(mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk aset keuangan selain dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat aset keuangan dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama dan mempunyai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya Direksi dan CEO.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti yang dijelaskan pada Catatan 40D.

costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial assets other than those financial assets classified as at FVTPL.

Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL when the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures), for example the entity's Board of Directors and Chief Executive Officer.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 40D.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kecuali kas, piutang usaha dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang lancar dimana pengakuan bunga tidak material.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Reksadana milik Grup yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar pada akhir setiap periode pelaporan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi di ekuitas sebagai revaluasi investasi AFS, kecuali untuk kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter, yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS direklasifikasi ke laba rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan nilai wajar yang signifikan atau jangka panjang dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, except cash on hand, trade accounts receivable and other accounts receivable that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

Listed mutual fund held by the Group that are traded in an active market are classified as AFS and are stated at fair value at the end of each reporting period.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income and in equity as accumulated in AFS investment revaluation, with the exception of impairment losses, interest income calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in AFS investment revaluation is reclassified to profit or loss.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting period. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or

- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang tidak akan dievaluasi secara individual, akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain. Sehubungan dengan efek utang AFS, kerugian penurunan

- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income. In respect of AFS debt securities, impairment losses are

nilai dibalik melalui laba rugi jika kenaikan nilai wajar investasi dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Atas penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas, diakui dalam laba rugi.

Atas penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

subsequently reversed through profit or loss if an increase in the fair value of the investment can be objectively related to an event occurring after the recognition of the impairment loss.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Group transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

**h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas**

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama dan mempunyai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

**h. Financial Liabilities and
Instruments**

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either at FVTPL or at amortized cost.

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya Direksi dan CEO.

Liabilitas keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar dari liabilitas keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti yang dijelaskan pada Catatan 40D.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, utang pembelian kendaraan, liabilitas sewa pembiayaan, utang bank dan jaminan penyalur, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures), for example the entity's Board of Directors and Chief Executive Officer.

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability. Fair value is determined in the manner described in Note 40D.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities which include trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses, liabilities for purchases of vehicles, finance lease obligations, bank loans and distributors' deposits, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, with interest expense recognized on an effective yield basis.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial liability on initial recognition.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

i. Saling Hapus Antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

j. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi penggunaannya.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi penggunaan persediaan pada masa mendatang.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statements of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

j. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

k. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

m. Investment Property

Investment property is property (land or a building – or part of a building – or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment property is measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

n. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

n. Property, Plant and Equipment – Direct Acquisitions

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Property, plant and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Years
Bangunan dan prasarana	10 - 30
Mesin dan peralatan pabrik	5 - 20
Infrastruktur	5 - 10
Peralatan kantor dan perabot	4 - 5
Kendaraan	4 - 5

Buildings and leasehold improvements
Machinery and factory equipments
Infrastructures
Office furniture and fixtures
Vehicles

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

o. Impairment of Non-Financial Assets

Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

p. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Grup yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Sewa kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

p. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Group at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as finance lease obligations.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

Dalam hal transaksi jual dan sewa balik menghasilkan sewa pembiayaan, selisih lebih hasil penjualan atas jumlah tercatat ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

q. Aset Tak Berwujud – Hak Atas Tanah

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah pada aset tetap.

Biaya pembaharuan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

r. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

In the event that sale and leaseback transactions result in finance leases, any excess of sales proceeds over the carrying amount is deferred and amortized over the lease term.

q. Intangible Assets – Land Rights

The legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under property, plant and equipment.

The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.

r. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

s. Imbalan Kerja

Imbalan pasca kerja imbalan pasti

Grup memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk para karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Grup juga memberikan penghargaan masa bakti dan manfaat cuti panjang untuk para karyawannya yang memenuhi persyaratan.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Biaya jasa, beban bunga dan keuntungan dan kerugian aktuarial diakui di laba rugi.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;

s. Employment Benefits

Defined post-employment benefits

The Group provides defined post-employment benefits for its employees as required under Labor Law No. 13/2003.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

Other long-term benefits

The Group also provides long service award and long leave benefit for all qualified employees.

The cost of providing benefit is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Service cost, interest expense and actuarial gains and losses are recognized in profit or loss.

t. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Sales of goods

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;

- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Grup dan jumlah penghasilan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

u. Kontrak Konstruksi

Ketika hasil kontrak konstruksi dapat diestimasi secara andal, maka pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan, diukur berdasarkan survei atas pekerjaan yang telah dilaksanakan.

v. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan

- The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Interest income

Interest income from a financial asset is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable effective interest rate, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

u. Construction Contracts

When the outcome of a construction contract can be estimated reliably, contract revenue and contract cost associated with the construction contract shall be recognized as revenue and expense respectively by reference to the stage of completion of the contract activity at the end of the reporting period, measured based on the surveys of work performed.

v. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated

konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui diluar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

w. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

x. Instrumen Keuangan Derivatif

Grup melakukan instrumen keuangan derivatif dalam bentuk kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing (*foreign exchange forward contracts*) untuk mengelola eksposur atas risiko perubahan nilai tukar mata uang asing. Penggunaan derivatif lebih rinci diungkapkan pada Catatan 31.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajarnya pada setiap akhir periode pelaporan.

Walaupun dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi dari eksposur terhadap risiko nilai tukar mata uang asing, derivatif ini tidak ditetapkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai dan oleh karena itu perubahan nilai wajarnya langsung diakui dalam laba rugi.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

y. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direview oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

w. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

x. Derivative Financial Instruments

The Group enters into derivative financial instruments in the form of foreign exchange forward contracts to manage its exposure to foreign exchange rate risks. Further details on the use of derivatives are disclosed in Note 31.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contracts are entered into and are subsequently remeasured to their fair values at the end of each reporting period.

Although entered into as economic hedge of exposure against foreign exchange rate risks, these derivatives are not designated and do not qualify as accounting hedge and therefore changes in fair values are recognized immediately in profit or loss.

A derivative is presented as non-current asset or non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

y. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan periode masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, manajemen tidak membuat pertimbangan kritis yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain yang melibatkan estimasi, yang disebutkan di bawah ini.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Rugi Penurunan Nilai Piutang

Grup menilai penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat pertimbangan, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat pertimbangan atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat piutang telah diungkapkan dalam Catatan 7.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In applying the Group's accounting policies, management has not made critical judgments that have a significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimations, which are dealt with below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment Loss on Receivables

The Group assesses its receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of receivables is disclosed in Note 7.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi penggunaan persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

Taksiran Nilai Residu dan Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Nilai residu dan masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Nilai residu dan masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan nilai residu dan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup.

Nilai tercatat dari liabilitas imbalan kerja dan asumsi dari aktuaris diungkapkan dalam Catatan 20.

Pajak Penghasilan

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan Indonesia, Grup melaporkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Grup memiliki

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 8.

Estimated Residual Values and Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The residual value and useful life of each item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated residual value and useful life of each asset are reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated residual value and useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying amount of property, plant and equipment is disclosed in Note 11.

Employee Benefits

The determination of provision for employment benefits is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's provision for employment benefits.

The carrying amount of employment benefits obligation and the actuarial assumptions are disclosed in Note 20.

Income Tax

Under the tax laws of Indonesia, the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under prevailing regulations. The Group has exposure to income taxes since significant judgment is

**PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019
DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (Lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31,
2018 AND FOR NINE MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (Continued)**

eksposur terhadap pajak penghasilan karena terkait pertimbangan yang signifikan dalam menetapkan provisi pajak penghasilan Grup. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penetapan akhir pajaknya tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas masalah pajak yang diharapkan berdasarkan estimasi tambahan pajak yang jatuh tempo. Bila hasil final pajak atas masalah-masalah ini berbeda dengan jumlah yang telah diakui, perbedaan tersebut akan berpengaruh pada pajak penghasilan pada periode dimana penetapan terjadi. Jumlah tercatat pajak penghasilan dibayar dimuka dan utang pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 9, 15 dan 30.

involved in determining the Group's provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax provisions in the period in which such determination is made. The carrying amounts of prepaid income taxes and income tax payables are disclosed in Notes 9, 15 and 30.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September/ September 30, 2019 Rp 000,-	31 Desember/ December 31, 2018 Rp 000,-
Kas		
Rupiah	205.123	284.266
Dollar Amerika Serikat	28.404	-
Jumlah kas	<u>233.527</u>	<u>284.266</u>
Bank		
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 34)		
PT Bank Ganesha Tbk	296.501	752.121
Pihak ketiga		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	34.157.901	56.052.327
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.632.890	1.483.653
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	356.578	34.952
PT Bank Resona Perdania	147.780	192.066
PT Bank Central Asia Tbk	78.979	160.280
PT Bank BRI Syariah	19.383	270.751
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11.416	379.398
Subjumlah	<u>37.701.428</u>	<u>59.325.548</u>
Dollar Amerika Serikat		
Pihak berelasi (Catatan 34)		
PT Bank Ganesha Tbk	115.806	119.619
Pihak ketiga		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.671.058	2.818.107
PT Bank CIMB Niaga Tbk	449.774	29.401.376
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	112.920	117.721
Subjumlah	<u>14.349.558</u>	<u>32.456.823</u>
Jumlah bank	<u>52.050.986</u>	<u>91.782.371</u>
Deposito berjangka		
Dollar Amerika Serikat		
Pihak ketiga		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	836.266	854.379
Jumlah deposito berjangka	<u>836.266</u>	<u>854.379</u>
Jumlah	<u>53.120.779</u>	<u>92.921.016</u>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun		
Dollar Amerika Serikat	0,5%	0,5%

Cash on hand	
Rupiah	
U.S. Dollar	-
Total cash on hand	
Bank	
Rupiah	
Related party (Note 34)	
PT Bank Ganesha Tbk	
Third parties	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Resona Perdania	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank BRI Syariah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Subtotal	
U.S. Dollar	
Related party (Note 34)	
PT Bank Ganesha Tbk	
Third parties	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Others (each below Rp 100 million)	
Subtotal	
Total cash in banks	
Time deposits	
U.S. Dollar	
Third parties	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Total time deposits	
Total	
Interest rates on time deposits per annum	
U.S. Dollar	

6. ASET KEUANGAN LAINNYA

	30 September/ September 30, 2019 Rp 000,-	31 Desember/ December 31, 2018 Rp 000,-	
Bank garansi	-	397.983	Bank guarantees
Efek tersedia untuk dijual	10.086	9.508	Available-for-sale securities
Jumlah	10.086	407.491	Total

Bank garansi

Bank garansi dilakukan dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk pada tanggal 31 Desember 2018, dengan jatuh tempo kurang dari 1 tahun.

Efek tersedia untuk dijual

	30 September/ September 30, 2019 Rp 000,-	31 Desember/ December 31, 2018 Rp 000,-	
Reksadana	10.696	10.696	Mutual fund
kerugian perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi	(610)	(1.188)	Unrealized loss on changes in fair value of securities
Jumlah nilai wajar	10.086	9.508	Total fair value

Perubahan yang belum direalisasi dalam nilai wajar efek tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

	2019 Rp 000,-	2018 Rp 000,-	
Saldo awal	(1.188)	325.541	Beginning balance
Perubahan nilai wajar	578	11.026	Changes in fair value
Realisasi atas keuntungan penjualan	-	(337.755)	Realized gain on sale
Saldo akhir	(610)	(1.188)	Ending balance

Bank guarantees

Bank guarantees are entered with PT Bank CIMB Niaga Tbk as of December 31, 2018, with maturities less than 1 year.

Available-for-sale securities

Unrealized changes in fair value of AFS securities are as follows:

7. PIUTANG USAHA

	30 September/ September 30, 2019 Rp 000,-	31 Desember/ December 31, 2018 Rp 000,-	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By customers
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related party (Note 34)
PT Gajah Tunggal Tbk	16.302.570	19.610.987	PT Gajah Tunggal Tbk
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan dalam negeri	676.328.701	1.088.239.233	Local customers
Pelanggan luar negeri	-	7.648.410	Foreign customers
Subjumlah	676.328.701	1.095.887.643	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15.723.646)	(16.102.371)	Allowance for impairment losses
Subjumlah - bersih	660.605.055	1.079.785.272	Subtotal - net
Jumlah piutang usaha bersih	676.907.625	1.099.396.259	Net trade accounts receivable

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

**PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019
DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (Lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31,
2018 AND FOR NINE MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (Continued)**

	30 September/ September 30, 2019 Rp 000,-	31 Desember/ December 31, 2018 Rp 000,-	
b. Umur piutang usaha yang belum diturunkan nilainya			b. Aging of trade accounts receivable not impaired
Belum jatuh tempo	245.968.191	773.768.946	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Past due
Kurang dari 30 hari	57.441.142	63.427.151	Under 30 days
31 - 60 hari	37.541.079	111.968.579	31 - 60 days
61 - 90 hari	22.579.838	11.852.529	61 - 90 days
91 - 180 hari	111.753.209	63.042.637	91 - 180 days
Lebih dari 180 hari	201.624.166	75.336.417	More than 180 days
Jumlah piutang usaha bersih	<u>676.907.625</u>	<u>1.099.396.259</u>	Net trade accounts receivable
c. Berdasarkan mata uang			c. By currencies
Rupiah	685.543.109	1.100.595.282	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	<u>7.088.162</u>	<u>14.903.348</u>	U.S. Dollar
Jumlah	692.631.271	1.115.498.630	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(15.723.646)</u>	<u>(16.102.371)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang usaha bersih	<u>676.907.625</u>	<u>1.099.396.259</u>	Net trade accounts receivable

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 30 - 90 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

The average credit period on sales of goods is 30 - 90 days. No interest is charged on trade accounts receivable.

Piutang usaha bersih yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Grup belum mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan.

Net trade accounts receivables disclosed above include amounts that are past due at the end of the reporting period for which the Group has not recognized an allowance for impairment losses because there has not been a significant change in the credit quality and the amounts are still considered recoverable.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai

Movement in the allowance for impairment losses

	30 September/ September 30, 2019 Rp 000,-	31 Desember/ December 31, 2018 Rp 000,-	
Saldo awal	16.102.371	14.275.529	Beginning balance
Pengakuan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	2.153.344	Impairment losses recognized on trade accounts receivable
Pemulihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	<u>(378.725)</u>	<u>(326.502)</u>	Recovery of impairment losses on trade accounts receivable
Saldo akhir	<u>15.723.646</u>	<u>16.102.371</u>	Ending balance

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang diakui secara individual terhadap piutang usaha yang telah lewat jatuh tempo diatas 90 hari berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu pelanggan dan analisis posisi keuangan kini pelanggan.

Allowance for impairment losses are recognized for individual trade accounts receivable which have been past due for more than 90 days based on estimated irrecoverable amounts determined by reference to past default experience of the customer and an analysis of the customer's current financial position.

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awal kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan.

In determining the recoverability of a trade accounts receivable, the Group considers any change in the credit quality of the trade accounts receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period.

Grup tidak memiliki jaminan atau peningkatan kredit lainnya atas piutang usaha dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terutang oleh Grup kepada pelanggan.

The Group does not hold any collateral or other credit enhancements over these trade accounts receivable balances nor does it have a legal right of offset against any amounts owed by the Group to the customer.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup. Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak berelasi karena manajemen berkeyakinan seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 12 dan 19).

Management believes that the allowance for impairment losses on receivables from third parties is adequate. No allowance for impairment loss was provided on receivables from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

On September 30, 2019 and December 31, 2018, trade accounts receivable are used as collateral for bank loans (Notes 12 and 19).

8. PERSEDIAAN

	30 September/ September 30, 2019 Rp 000,-	31 Desember/ December 31, 2018 Rp 000,-	
Barang jadi	804.382.136	532.043.340	Finished goods
Barang dalam proses	194.091.706	124.444.694	Work in process
Bahan baku	164.928.805	170.313.697	Raw materials
Bahan pembantu dan suku cadang	16.765.037	17.436.643	Factory supplies and spare parts
Jumlah	1.180.167.684	844.238.374	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(7.781.052)	(7.781.052)	Allowance for decline in value of inventories
Bersih	1.172.386.632	836.457.322	Net
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:			Changes in the allowance for decline in value of inventories:
Saldo awal	7.781.052	6.800.382	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	-	1.237.186	Provisions during the year
Pemulihan tahun berjalan	-	(256.516)	Recovery during the year
Saldo akhir	7.781.052	7.781.052	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 12 dan 19).

Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada pihak ketiga, yaitu PT Asuransi Dayin Mitra Tbk.

Jumlah nilai pertanggungan asuransi persediaan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2019 Rp 000,-	31 Desember/ December 31, 2018 Rp 000,-	
Nilai pertanggungan asuransi persediaan			Total sum of insured of inventories
Rupiah	35.868.085	35.868.085	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	46.763.600	44.550.000	U.S Dollar

9. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	30 September/ September 30, 2019 Rp 000,-	31 Desember/ December 31, 2018 Rp 000,-	
Pajak penghasilan - Pasal 28A			Income taxes - Article 28A
Perusahaan			The Company
Tahun 2017	-	11.204.799	Year 2017
Entitas anak			Subsidiary
Tahun 2019	1.555.006	-	Year 2019
Tahun 2018	1.500.360	1.500.360	Year 2018
Tahun 2017	-	3.090.427	Year 2017
Pajak pertambahan nilai - bersih	141.994.025	90.145.782	Value added tax - net
Jumlah	145.049.391	105.941.368	Total

8. INVENTORIES

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

On September 30, 2019 and December 31, 2018, inventories are used as collateral for bank loans (Notes 12 and 19).

All inventories were insured against fire and other risks with third party, which is PT Asuransi Dayin Mitra Tbk.

The total sum insured of inventories are as follows:

9. PREPAID TAXES

Pada tanggal 26 April 2019, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan badan tahun 2017 dimana pajak penghasilan yang dapat direstitusi sebesar Rp 9.670.750.900.

Pada tanggal 18 Februari 2019, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Januari 2018 dimana nilai restitusi yang diperoleh adalah sebesar Rp 9.611.192.124. Pada tanggal 25 Maret 2019, Perusahaan telah menerima restitusi tersebut.

Pada tahun 2018, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak pertambahan nilai masa pajak bulan Januari 2017 sampai April 2017 dimana pajak pertambahan nilai yang dapat direstitusi sebesar Rp 56.277.650.572.

10. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi merupakan sebidang tanah dengan luas 94.535 m² yang terletak di Desa Songgom Jaya, Serang - Banten, dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan jatuh tempo pada tahun 2033. Manajemen Grup berkeyakinan tidak terdapat masalah dengan perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Untuk tujuan akuisisi pada tahun 2017, penilaian properti investasi dilakukan oleh penilai independen, KJPP Maulana, Andesta & Rekan, dalam laporannya tertanggal 5 Juni 2017, nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 37.908.500.000. Penilaian dilakukan berdasarkan pendekatan pasar.

Berdasarkan penilaian dari penilai independen, KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan, dalam laporannya tertanggal 8 November 2018, nilai wajar properti investasi pada tanggal 18 Oktober 2018 adalah sebesar Rp 42.730.000.000. Penilaian dilakukan berdasarkan pendekatan pasar.

Berdasarkan penelaahan terhadap properti investasi pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai properti investasi.

On April 26, 2019, the Company obtained a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for 2017 corporate income tax which stated that Company is entitled to a tax refund amounting to Rp 9,670,750,900.

Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) of Value Added Tax for the tax period of January 2018, which stated that the Company is entitled to a tax refund amounting to Rp 9,611,192,124. On March 25, 2019, the Company has received those refund.

In 2018, the Company received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for value added tax period of January 2017 to April 2017 which stated that the Company is entitled to tax refund amounting to Rp 56,277,650,572.

10. INVESTMENT PROPERTY

Investment property represents a piece of land with a total area of 94,535 m² located in Desa Songgom Jaya, Serang - Banten, with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) which will be expired in 2033. The Group's management believes that there will be no difficulty in the extension and processing of certificates of the land right since the land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

For acquisition purpose in 2017, the valuation of investment property was carried out by an independent appraiser, KJPP Maulana, Andesta & Rekan, as stated in the report dated June 5, 2017, the fair value of the investment property as of December 31, 2016 amounted to Rp 37,908,500,000. The valuation was done based on market approach.

Based on valuation carried out by an independent appraiser, KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan, as stated in the report dated November 8, 2018, the fair value of the investment property as of October 18, 2018 amounted to Rp 42,730,000,000. The valuation was done based on market approach.

Based on the review of investment property at the end of the year, management believes that there is no indication of impairment of investment property.

**PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019
DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (Lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31,
2018 AND FOR NINE MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (Continued)**

11. ASET TETAP

	1 Januari/ January 1, 2019 Rp 000,-	Penambahan/ Additions Rp 000,-	Pengurangan/ Deductions Rp 000,-	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp 000,-	30 September/ September 30, 2019 Rp 000,-	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	375.931.798	-	-	-	375.931.798	Land
Bangunan dan prasarana	226.001.710	3.092.091	-	-	229.093.801	Buildings and leasehold improvements
Mesin dan peralatan pabrik	832.114.408	4.984.841	-	-	837.099.249	Machinery and factory equipments
Infrastruktur	43.362.822	6.780.878	-	-	50.143.700	Infrastructures
Peralatan kantor dan perabot	19.449.001	481.874	26.950	-	19.903.925	Office furniture and fixtures
Kendaraan	45.550.958	1.767.864	3.256.412	-	44.062.410	Vehicles
Kendaraan sewa guna usaha	-	1.781.136	-	-	1.781.136	Leased vehicles
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Mesin dan peralatan pabrik	158.249.099	-	-	-	158.249.099	Machinery and factory equipments
Kendaraan	294.500	-	-	-	294.500	Vehicles
Jumlah	1.700.954.296	18.888.684	3.283.362	-	1.716.559.618	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	62.003.244	6.793.893	-	-	68.797.137	Buildings and leasehold improvements
Mesin dan peralatan pabrik	590.396.645	45.707.837	-	-	636.104.482	Machinery and factory equipments
Infrastruktur	31.018.807	3.266.358	-	-	34.285.165	Infrastructures
Peralatan kantor dan perabot	14.916.188	1.337.374	5.053	-	16.248.509	Office furniture and fixtures
Kendaraan	36.434.568	3.002.909	2.731.020	-	36.706.457	Vehicles
Kendaraan sewa guna usaha	-	144.749	-	-	144.749	Leased vehicles
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Mesin dan peralatan pabrik	12.835.813	8.709.660	-	-	21.545.473	Machinery and factory equipments
Kendaraan	29.450	29.450	-	-	58.900	Vehicles
Jumlah	747.634.715	68.992.230	2.736.073	-	813.890.872	Total
Jumlah tercatat	953.319.581				902.668.746	Net book value

	1 Januari/ January 1, 2018 Rp 000,-	Penambahan/ Additions Rp 000,-	Pengurangan/ Deductions Rp 000,-	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp 000,-	31 Desember/ December 31, 2018 Rp 000,-	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	375.931.798	-	-	-	375.931.798	Land
Bangunan dan prasarana	177.466.538	4.725.131	378.696	44.188.736	226.001.708	Buildings and leasehold improvements
Mesin dan peralatan pabrik	958.704.607	5.841.671	157.672.202 **)	25.240.332	832.114.408	Machinery and factory equipments
Infrastruktur	37.539.194	75.000	-	5.748.628	43.362.822	Infrastructures
Peralatan kantor dan perabot	19.107.453	1.309.464	999.646	31.731	19.449.002	Office furniture and fixtures
Kendaraan	45.079.858	856.250	385.150	-	45.550.958	Vehicles
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan dan prasarana	44.220.467	-	-	(44.220.467)	-	Buildings and leasehold improvements
Mesin dan peralatan pabrik	29.756.396	1.232.564	-	(30.988.960)	-	Machinery and factory equipments
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Mesin dan peralatan pabrik	29.047.849	129.201.251	-	-	158.249.100	Machinery and factory equipments
Kendaraan	-	294.500	-	-	294.500	Vehicles
Jumlah	1.716.854.160	143.535.831	159.435.694	-	1.700.954.296	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	53.538.300	8.714.213	249.269	-	62.003.244	Buildings and leasehold improvements
Mesin dan peralatan pabrik	551.822.544	61.666.692	23.092.591 **)	-	590.396.645	Machinery and factory equipments
Infrastruktur	22.611.194	8.407.613	-	-	31.018.807	Infrastructures
Peralatan kantor dan perabot	13.982.076	1.929.238	995.126	-	14.916.188	Office furniture and fixtures
Kendaraan	29.457.360	7.343.383	366.175	-	36.434.568	Vehicles
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Mesin dan peralatan pabrik	1.641.140	11.194.673	-	-	12.835.813	Machinery and factory equipments
Kendaraan	-	29.450	-	-	29.450	Vehicles
Jumlah	673.052.614	99.285.262	24.703.161	-	747.634.715	Total
Jumlah tercatat	1.043.801.546				953.319.581	Net book value

*) Termasuk penambahan aset tetap LBP, entitas anak yang diakuisisi.

**) Termasuk pengurangan aset tetap yang merupakan bagian dari transaksi jual dan sewa balik.

*) Included additions of property, plant and equipment of LBP, the acquired subsidiary.

**) Included deductions of property, plant and equipment which were part of sale and leaseback transactions.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	30 September/ September 30, 2019	30 September/ September 30, 2018	
	Rp 000,-	Rp 000,-	
Biaya pabrikasi	66.859.847	55.529.661	Factory overhead
Beban penjualan (Catatan 27)	503.101	650.967	Selling expenses (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	1.629.282	2.015.984	General and administrative expenses (Note 28)
Jumlah	68.992.230	58.196.612	Total

Penghapusan/penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposals/sales of property, plant and equipment are as follows:

	30 September/ September 30, 2019	30 September/ September 30, 2018	
	Rp 000,-	Rp 000,-	
Nilai tercatat	547.289	131.898	Net carrying amount
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	399.136	1.136	Proceeds from sales of proper plant and equipment
Kerugian penghapusan/ penjualan aset tetap	(148.153)	(130.762)	Loss on disposals/sales of property, plant and equipmer

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan luas seluruhnya 190.407 m² yang terletak di Jakarta dan Bekasi, dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu antara 20 sampai 30 tahun yang akan jatuh tempo antara 2020 sampai 2045. Manajemen Grup berkeyakinan tidak terdapat masalah dengan perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Group owns several pieces of land with a total area of 190,407 m² located in Jakarta and Bekasi, with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for periods of 20 to 30 years which will be expired between 2020 to 2045. The Group's management believes that there will be no difficulty in the extension and processing of certificates of the land rights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, tanah, bangunan pabrik, mesin dan peralatan pabrik digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 12 dan 19).

On September 30, 2019 and December 31, 2018, land, factory buildings, machinery and factory equipments are used as collateral for bank loans (Notes 12 and 19).

Berdasarkan penelaahan terhadap aset tetap pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

Based on the review of property, plant and equipment at the end of the year, management believes that there is no indication of impairment of property, plant and equipment.

Aset tetap Grup, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya kepada pihak ketiga, yaitu PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dan PT Asuransi Central Asia.

The Group's property, plant and equipment, except land, were insured against fire, natural disasters and other risks with third parties, which are PT Asuransi Dayin Mitra Tbk and PT Asuransi Central Asia.

Berikut ini adalah informasi mengenai jumlah aset tercatat dan nilai pertanggungan asuransi:

The following table details the net book value of total assets and sum insured:

	30 September/ September 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp 000,-	Rp 000,-	
Jumlah tercatat (Rupiah)	526.736.948	577.387.783	Net book value (Rupiah)
Nilai pertanggungan asuransi aset tetap			Total sum insured of property plant and equipment
Rupiah	77.357.181	79.479.031	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	29.447.200	28.988.300	U.S. Dollar

12. UTANG BANK

	30 September/ September 30, 2019
	Rp 000,-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	134.007.720
PT Bank Ganesha Tbk	22.747.280
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-
Jumlah	<u>156.755.000</u>

Tingkat bunga per tahun 9% - 12%

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persyaratan yang dipersyaratkan Bank telah dipenuhi.

PT Bank Mandiri Persero Tbk

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) tanggal 26 Februari 2019 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- Fasilitas Kredit Modal Kerja *Revolving* Rekening Koran sebesar Rp 50.000.000.000.
- Fasilitas NCL-1 (*Letter of Credit/SKBDN*) sebesar Rp 300.000.000.000, dengan sublimit fasilitas *Trust Receipt* sebesar Rp 150.000.000.000.
- Fasilitas NCL-2 (*Letter of Credit/SKBDN*) sebesar Rp 50.000.000.000.
- Fasilitas *Trust Receipt Non LC* sebesar Rp 250.000.000.000.
- Fasilitas Bank Garansi sebesar Rp 350.000.000.000.
- Fasilitas *Treasury Line* sebesar USD 10.000.000.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu, antara lain *current ratio* minimal 1,2, *debt to service coverage ratio* minimal 1,2 dan *debt to equity ratio* maksimal 2,5.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan pabrik sebesar Rp 914.426.000.000, mesin dan peralatan pabrik sebesar Rp 99.074.000.000 (Catatan 11), persediaan sebesar Rp 613.539.000.000 dan piutang usaha sebesar Rp 399.961.000.000 (Catatan 7 dan 8).

PT Bank Ganesha Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 12 Oktober 2017 dengan addendum terakhir tanggal 14 Desember 2018, LBP, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- Fasilitas Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp 8.000.000.000.
- Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek sebesar Rp 15.000.000.000.

12. BANK LOANS

	31 Desember/ December 31, 2018
	Rp 000,-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
PT Bank Ganesha Tbk	21.707.944
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.249.241
Total	<u>22.957.185</u>

10% - 12% Interest rates per annum

Management believes that all requirements required by the Bank have been met.

PT Bank Mandiri Persero Tbk

Based on Offering Letter (SPPK) dated February 26, 2019 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the Company obtained loan facilities as follows:

- Working Capital *Revolving Overdraft* facility of Rp 50,000,000,000.
- NCL-1 (*Letter of Credit/SKBDN*) facility of Rp 300,000,000,000, with sublimit of *Trust Receipt* facility of Rp 150,000,000,000.
- NCL-2 (*Letter of Credit/SKBDN*) of Rp 50,000,000,000.
- Trust Receipt Non LC* facility of Rp 250,000,000,000.
- Bank Guarantee facility of Rp 350,000,000,000.
- Treasury Line* facility of USD 10,000,000.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants, such as *current ratio* at a minimum of 1.2, *debt to service coverage ratio* at a minimum of 1.2 and *debt to equity ratio* at a maximum of 2.5.

The loan is collateralized by land and factory buildings amounting to Rp 914,426,000,000, machinery and factory equipments amounting to Rp 99,074,000,000 (Note 11), inventories amounting to Rp 613,539,000,000 and trade accounts receivable amounting to Rp 399,961,000,000 (Notes 7 and 8).

PT Bank Ganesha Tbk

Based on loan agreement dated October 12, 2017 which was amended subsequently on December 14, 2018, LBP, a subsidiary, obtained loan facilities as follows:

- Overdraft* facility of Rp 8,000,000,000.
- Short Term Loan facility of Rp 15,000,000,000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 16 Oktober 2019.

These facilities are valid until October 16, 2019.

Rincian fasilitas pinjaman yang telah digunakan oleh LBP adalah sebagai berikut:

The details of loan facilities utilized by LBP are as follows:

	30 September/ September 30, 2019 Rp 000,-	31 Desember/ December 31, 2018 Rp 000,-	
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	15.000.000	15.000.000	Short Term Loan facility
Fasilitas Pinjaman Rekening Koran	7.747.280	6.707.944	Overdraft facility
Jumlah	22.747.280	21.707.944	Total

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan di Kawasan Industri MM 2100, Jl. Sumba Blok A2 Cikarang Barat Bekasi (Catatan 11).

The loan is collateralized by land and buildings in Kawasan Industri MM 2100, Jl. Sumba Blok A2 Cikarang Barat Bekasi (Note 11).

PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 23 Juni 2016 dengan addendum terakhir tanggal 7 Maret 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

Based on credit agreement dated June 23, 2016 which was amended subsequently on March 7, 2018, the Company obtained loan facilities as follows:

- Fasilitas Pinjaman Rekening Koran - *Revolving* sebesar Rp 40.000.000.000.
- Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Import 1 - *Revolving* sebesar Rp 110.000.000.000, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
 - Fasilitas CC Lines (*Letter of Credit* dan SKBDN) - *Revolving* sebesar Rp 110.000.000.000.
 - Fasilitas *Trust Receipt* - *Revolving* sebesar Rp 110.000.000.000.
- Fasilitas Bank Garansi dan/atau *Stand By Letter of Credit* 1 - *Revolving* sebesar Rp 130.000.000.000, dengan fasilitas Bank Garansi dan/atau *Stand By Letter of Credit* 2 - *Revolving* sebesar Rp 40.000.000.000.
- Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Import 2 - *Revolving* sebesar Rp 140.000.000.000, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
 - Fasilitas CC Lines 2 (*Letter of Credit* dan SKBDN) - *Revolving* sebesar Rp 140.000.000.000.
 - Fasilitas *Trust Receipt* 2 - *Revolving* sebesar Rp 140.000.000.000.
- Fasilitas Jual Beli Valuta Asing dengan *pre-settlement limit* maksimum sebesar USD 5.000.000.

- Overdraft - *Revolving* facility of Rp 40,000,000,000.
- Import Special Transactions Loan 1 - *Revolving* facility of Rp 110,000,000,000, with a maximum sublimit consisting of:
 - CC Lines (*Letter of Credit* and SKBDN) - *Revolving* facility of Rp 110,000,000,000.
 - Trust Receipt* - *Revolving* facility of Rp 110,000,000,000.
- Bank Guarantee and/or *Stand By Letter of Credit* 1 - *Revolving* facility of Rp 130,000,000,000, with sublimit of Bank Guarantee and/or *Stand By Letter of Credit* 2 - *Revolving* facility of Rp 40,000,000,000.
- Import Special Transactions Loan 2 - *Revolving* facility of Rp 140,000,000,000, with a maximum sublimit consisting of:
 - CC Lines 2 - *Revolving* facility (*Letter of Credit* and SKBDN) of Rp 140,000,000,000.
 - Trust Receipt* 2 - *Revolving* facility of Rp 140,000,000,000.
- Foreign Exchange facility with maximum *pre-settlement limit* of USD 5,000,000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 7 Maret 2019 dan tidak diperpanjang.

These facilities are valid until March 7, 2019 and are not extended.

Pada tanggal 31 Desember 2018, fasilitas pinjaman yang telah digunakan oleh Perusahaan adalah fasilitas Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp 1.249.241.010.

As of December 31, 2018, the loan facility utilized by the Company is Overdraft facility of Rp 1,249,241,010.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu, antara lain *current ratio* minimal 1, *net debt to equity ratio* maksimal 2, *debt to service coverage ratio* minimal 1,2, *debt to EBITDA ratio* maksimal 2 dan rasio persediaan maksimal 90 hari.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah, bangunan pabrik, mesin dan peralatan pabrik sebesar Rp 500.000.000.000 (Catatan 11) serta piutang usaha dan persediaan dengan nilai masing-masing sebesar Rp 25.000.000.000 (Catatan 7 dan 8).

Pada tanggal 6 Maret 2019, Perusahaan melunasi seluruh utang pada PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp 39.800.736.544. Pelunasan ini merupakan salah satu syarat bagi Perusahaan untuk memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT Bank Resona Perdania

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 23 Juni 2016 dengan addendum terakhir tanggal 24 Juli 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Bergulir sebesar Rp 84.000.000.000.

Fasilitas ini berlaku sampai dengan 1 Agustus 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2018, fasilitas ini tidak digunakan.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu, antara lain *current ratio* minimal 1, *debt to equity ratio* maksimal 2, *debt to service coverage ratio* minimal 1,2 dan *debt to EBITDA ratio* maksimal 2.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan pabrik sebesar Rp 84.000.000.000 (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Januari 2019, Perusahaan telah melakukan pembayaran utang kepada PT Bank Resona Perdania sebesar Rp 5.380.754.393.

Pada tanggal 4 Maret 2019, Perusahaan melunasi seluruh utang pada PT Bank Resona Perdania sebesar Rp 6.192.456.067. Pelunasan ini merupakan salah satu syarat bagi Perusahaan untuk memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants, such as current ratio at a minimum of 1, net debt to equity ratio at a maximum of 2, debt to service coverage ratio at a minimum of 1.2, debt to EBITDA ratio at a maximum of 2 and inventory ratio at a maximum of 90 days.

The loan is collateralized by land, factory buildings, machinery and factory equipments amounting to Rp 500,000,000,000 (Note 11) and trade accounts receivable and inventories amounting to Rp 25,000,000,000, respectively (Notes 7 and 8).

On March 6, 2019, the Company has paid all of its outstanding debts to PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp 39,800,736,544, respectively. This payment is a requirement for the Company to obtain loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT Bank Resona Perdania

Based on loan agreement dated June 23, 2016 which was amended subsequently on July 24, 2018, the Company obtained Revolving Loan facility of Rp 84,000,000,000.

This facility is valid until August 1, 2019.

As of December 31, 2018, this facility is not utilized.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants, such as current ratio at a minimum of 1, debt to equity ratio at a maximum of 2, debt to service coverage ratio at a minimum of 1.2 and debt to EBITDA ratio at a maximum of 2.

The loan is collateralized by land and factory buildings amounting to Rp 84,000,000,000 (Note 11).

On January 31, 2019, the Company has paid its debt to PT Bank Resona Perdania amounting to Rp 5,380,754,393.

On March 4, 2019, the Company has paid all of its outstanding debts to PT Bank Resona Perdania amounting to Rp 6,192,456,067, respectively. This payment is a requirement for the Company to obtain loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

13. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

	30 September/ September 30, 2019 Rp 000,-	31 Desember/ December 31, 2018 Rp 000,-
a. Berdasarkan pemasok Pihak ketiga		
Pemasok dalam negeri	136.847.794	284.078.018
Pemasok luar negeri	124.489.050	228.272.918
Jumlah	261.336.844	512.350.936
b. Berdasarkan umur		
Belum jatuh tempo	176.194.108	401.468.798
Lewat jatuh tempo		
Kurang dari 30 hari	46.780.810	46.207.522
31 - 60 hari	23.439.302	48.524.257
61 - 90 hari	96.405	15.671.148
91 - 120 hari	13.280.993	86.445
Lebih dari 120 hari	1.545.226	392.766
Jumlah	261.336.844	512.350.936
c. Berdasarkan mata uang		
Rupiah	136.847.795	284.078.018
Dollar Amerika Serikat	124.100.875	227.414.533
Lain-lain	388.175	858.385
Jumlah	261.336.844	512.350.936

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri, berkisar antara 30 sampai 180 hari.

13. TRADE ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

a. By suppliers Third parties
Local suppliers
Foreign suppliers
Total
b. By age category
Not yet due
Past due
Under 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
91 - 120 days
More than 120 days
Total
c. By currencies
Rupiah
U.S. Dollar
Others
Total

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 180 days.

14. UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA

	30 September/ September 30, 2019 Rp 000,-	31 Desember/ December 31, 2018 Rp 000,-
Utang pembelian aset tetap	2.335.040	2.460.405
Utang pembelian suku cadang	1.075.078	1.537.432
Lain-lain	8.616.087	5.296.482
Jumlah	12.026.205	9.294.319

Liability for purchases of property, plant and equipment
Liability for purchases of spare parts
Others

14. OTHER ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

15. UTANG PAJAK

	30 September/ September 30, 2019 Rp 000,-	31 Desember/ December 31, 2018 Rp 000,-
Pajak penghasilan		
Pasal 29 - Perusahaan (Catatan 30)		
2019	16.545.992	-
2018	-	20.754.023
Pasal 25	2.678.053	-
Pasal 21	1.616.457	6.363.000
Pasal 23	1.255.429	1.157.787
Pajak pertambahan nilai - bersih	1.232.527	19.489
Jumlah	23.328.458	28.294.299

Income taxes
Article 29 - The Company (Note 30)
2019
2018
Article 25
Article 21
Article 23
Value added tax - net

15. TAXES PAYABLE

16. UANG MUKA PENJUALAN

	30 September/ September 30, 2019 Rp 000,-	31 Desember/ December 31, 2018 Rp 000,-
Pelanggan dalam negeri	38.676.300	61.759.418
Pelanggan luar negeri	2.013.845	1.355.675
Jumlah	40.690.145	63.115.093

Local customers
Foreign customers

16. SALES ADVANCES

**PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019
DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (Lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31,
2018 AND FOR NINE MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (Continued)**

Merupakan uang muka yang diterima oleh Grup untuk barang yang dipesan oleh pelanggan.

Represents cash advances received by the Group for goods ordered by the customers.

17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

17. ACCRUED EXPENSES

	30 September/ September 30, 2019 Rp 000,-	31 Desember/ December 31, 2018 Rp 000,-	
Biaya handling	22.233.800	12.241.271	Handling fee
Pengangkutan	11.971.601	20.246.049	Transportation
Listrik, air dan telepon	6.221.905	4.955.711	Electricity, water and telephone
Bunga pinjaman	2.137.342	-	Interest loan
Proyek kabel listrik tegangan tinggi	-	110.016.882	High voltage power cables project
Lain-lain	942.283	2.308.547	Others
Jumlah	43.506.931	149.768.460	Total

18. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

18. FINANCE LEASE OBLIGATIONS

Pembayaran minimum sewa dan nilai kini pembayaran minimum sewa berdasarkan perjanjian sewa pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The minimum lease payments and present value of minimum lease payments based on the lease agreements as of September 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

	Pembayaran minimum sewa/ Minimum lease payments		Nilai kini pembayaran minimum sewa/ Present value of minimum lease payments		
	30 September/ September 30, 2019 Rp 000,-	31 Desember/ December 31, 2018 Rp 000,-	30 September/ September 30, 2019 Rp 000,-	31 Desember/ December 31, 2018 Rp 000,-	
a. Berdasarkan jatuh tempo					a. By due date
Tidak lebih dari satu tahun	45.642.826	45.209.378	45.642.826	45.015.576	Not later than one year
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	21.920.296	55.928.697	21.774.945	55.702.595	Later than one year and not later than five years
	67.563.122	101.138.075	67.417.771	100.718.171	
Dikurangi: biaya keuangan masa depan	(145.351)	(419.904)	-	-	Less: future finance charges
Nilai kini pembayaran minimum sewa	67.417.771	100.718.171	67.417.771	100.718.171	Present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			45.642.826	45.015.576	Current maturities
Liabilitas sewa jangka panjang - bersih			21.774.945	55.702.595	Long-term lease liabilities - net
b. Berdasarkan lessor					b. By lessor
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia			62.092.889	89.885.573	PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia
PT Equity Finance Indonesia			5.199.023	10.655.577	PT Equity Finance Indonesia
PT Dipo Star Finance			125.859	177.021	PT Dipo Star Finance
Jumlah			67.417.771	100.718.171	Jumlah

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia

Berdasarkan perjanjian pembiayaan investasi - jual dan sewa balik tanggal 12 Maret 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan investasi dalam bentuk jual dan sewa balik sebesar Rp 116.281.125.547 yang akan diangsur selama 36 bulan sebesar Rp 3.738.431.327 per bulan, dengan tingkat bunga per tahun sebesar 9,75%.

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia

Based on the investment financing - sale and leaseback agreement dated March 12, 2018, the Company obtained investment financing in the form of sale and leaseback amounting to Rp 116,281,125,547 which will be paid in installments for 36 months amounting to Rp 3,738,431,327 per month, with interest rate of 9.75% per annum.

Pembiayaan ini dijamin dengan mesin dan peralatan pabrik sebesar Rp 129.201.250.607 (Catatan 11).

This financing is collateralized by machinery and factory equipments amounting to Rp 129,201,250,607 (Note 11).

PT Equity Finance Indonesia

Berdasarkan akta perjanjian pembiayaan investasi jual dan sewa balik tanggal 29 September 2017, LBP, entitas anak, memperoleh fasilitas pembiayaan investasi dalam bentuk jual dan sewa balik sebesar Rp 6.970.000.000 yang akan diangsur selama 36 bulan sebesar Rp 245.029.000 per bulan, dengan tingkat bunga per tahun sebesar 8,85%.

PT Equity Finance Indonesia

Based on the deed of investment financing of sale and leaseback agreement dated September 29, 2017, LBP, a subsidiary, obtained investment financing in the form of sale and leaseback amounting to Rp 6,970,000,000 which will be paid in installments for 36 months amounting to Rp 245,029,000 per month, with interest rate of 8.85% per annum.

Berdasarkan akta perjanjian pembiayaan investasi jual dan sewa balik tanggal 27 Maret 2017, LBP, entitas anak, memperoleh fasilitas pembiayaan investasi dalam bentuk jual dan sewa balik sebesar Rp 13.500.000.000 yang akan diangsur selama 36 bulan sebesar Rp 474.620.000 per bulan, dengan tingkat bunga per tahun sebesar 8,86%.

Based on the deed of investment financing of sale and leaseback agreement dated March 27, 2017, LBP, a subsidiary, obtained investment financing in the form of sale and leaseback amounting to Rp 13,500,000,000 which will be paid in installments for 36 months amounting to Rp 474,620,000 per month, with interest rate of 8.86% per annum.

PT Dipo Star Finance

Berdasarkan perjanjian pembiayaan investasi dengan cara sewa pembiayaan tanggal 30 Mei 2018, LBP, entitas anak, memperoleh fasilitas pembiayaan untuk sewa kendaraan sebesar Rp 294.500.000 yang akan diangsur selama 36 bulan sebesar Rp 7.368.700 per bulan, dengan tingkat bunga per tahun sebesar 6,7%.

PT Dipo Star Finance

Based on the investment financing by way of finance lease agreement dated May 30, 2018, LBP, a subsidiary, obtained financing facility for lease of vehicle amounting to Rp 294,500,000 which will be paid in installments for 36 months amounting to Rp 7,368,700 per month, with interest rate per annum of 6.7%.

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG

19. LONG-TERM BANK LOAN

	31 Desember/ December 31, 2018 Rp 000,-	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	39.800.737	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Resona Perdania	11.573.210	PT Bank Resona Perdania
Jumlah	51.373.947	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(417.702)	Unamortized transaction cost
Utang bank jangka panjang - bersih	50.956.245	Long-term bank loans - net
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(23.637.672)	Current maturities
Bagian jangka panjang	27.318.573	Long-term portion
Tingkat bunga per tahun	9,43% - 10,5%	Interest rates per annum

Rincian utang bank jangka panjang berdasarkan jadwal pembayaran adalah sebagai berikut:

The details of long-term bank loans based on the schedule of payments are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018 Rp 000,-	
Jatuh tempo pada tahun		Due in the year
2019	23.637.672	2019
2020	12.143.836	2020
2021	12.140.585	2021
2022	3.034.152	2022
Jumlah	50.956.245	Total

Saldo pinjaman termasuk biaya transaksi yang belum diamortisasi.

The balance of loan includes unamortized transaction cost.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persyaratan yang dipersyaratkan Bank telah dipenuhi.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 7 Maret 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Investasi sebesar Rp 55.000.000.000 dengan jumlah fasilitas yang digunakan oleh Perusahaan sebesar Rp 48.985.521.900. Pinjaman ini dikembalikan dalam 16 kali pembayaran setiap tiga bulan sampai jatuh tempo pada tanggal 7 Maret 2022. Pembayaran pertama dilakukan 3 bulan setelah tanggal penarikan pinjaman, dengan angsuran pokok sebesar Rp 3.061.595.119.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu, antara lain *current ratio* minimal 1, *net debt to equity ratio* maksimal 2, *debt to service coverage ratio* minimal 1,2, *debt to EBITDA ratio* maksimal 2 dan rasio persediaan maksimal 90 hari.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah, bangunan pabrik, mesin dan peralatan pabrik sebesar Rp 500.000.000.000 (Catatan 11) serta piutang usaha dan persediaan dengan nilai masing-masing sebesar Rp 25.000.000.000 (Catatan 7 dan 8).

Pada tanggal 6 Maret 2019, Perusahaan melunasi seluruh utang pada PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp 39.800.736.544. Pelunasan ini merupakan salah satu syarat bagi Perusahaan untuk memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT Bank Resona Perdania

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 23 Juni 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar Rp 60.000.000.000. Pinjaman ini dikembalikan dalam 11 kali pembayaran setiap tiga bulan sampai jatuh tempo pada tanggal 2 April 2019. Pembayaran pertama dilakukan 4 bulan setelah tanggal penarikan pinjaman, dengan angsuran pokok sebesar Rp 5.380.754.393 untuk angsuran 1 sampai 10 dan Rp 6.192.456.068 untuk angsuran 11.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu, antara lain *current ratio* minimal 1, *debt to equity ratio* maksimal 2, *debt to service coverage ratio* minimal 1,2 dan *debt to EBITDA ratio* maksimal 2.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan pabrik sebesar Rp 140.000.000.000 (Catatan 11).

Management believes that all requirements required by the Bank have been met.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on credit agreement dated March 7, 2018, the Company obtained Investment Loan facility amounting to Rp 55,000,000,000 with the amount of facility utilized by the Company amounting to Rp 48,985,521,900. The loan is paid in 16 installments payment on quarterly basis until maturity on March 7, 2022. The first installment payment is made after 3 months of grace period from the date of loan drawdown, with principal installment of Rp 3,061,595,119.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants, such as current ratio at a minimum of 1, net debt to equity ratio at a maximum of 2, debt to service coverage ratio at a minimum of 1.2, debt to EBITDA ratio at a maximum of 2 and inventory ratio at a maximum of 90 days.

The loan is collateralized by land, factory buildings, machinery and factory equipments amounting to Rp 500,000,000,000 (Note 11) and trade accounts receivable and inventories amounting to Rp 25,000,000,000, respectively (Notes 7 and 8).

On March 6, 2019, the Company has paid all of its outstanding debts to PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp 39,800,736,544, respectively. This payment is a requirement for the Company to obtain loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT Bank Resona Perdania

Based on loan agreement dated June 23, 2016, the Company obtained Term Loan facility amounting to Rp 60,000,000,000. The loan is paid in 11 installments payment on quarterly basis until maturity on April 2, 2019. The first installment payment is made after 4 months of grace period from the date of loan drawdown, with principal installment of Rp 5,380,754,393 for the 1st to 10th installment and Rp 6,192,456,068 for the 11th installment.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants, such as current ratio at a minimum of 1, debt to equity ratio at a maximum of 2, debt to service coverage ratio at a minimum of 1.2 and debt to EBITDA ratio at a maximum of 2.

The loan is collateralized by land and factory buildings amounting to Rp 140,000,000,000 (Note 11).

Pada tanggal 4 Maret 2019, Perusahaan melunasi seluruh utang pada PT Bank Resona Perdania sebesar Rp 6.192.456.067. Pelunasan ini merupakan salah satu syarat bagi Perusahaan untuk memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

On March 4, 2019, the Company has paid all of its outstanding debts to PT Bank Resona Perdania amounting to Rp 6,192,456,067, respectively. This payment is a requirement for the Company to obtain loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Imbalan pasca kerja imbalan pasti

Grup menghitung dan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk para karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 1.039 karyawan masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Grup juga memberikan penghargaan masa bakti dan manfaat cuti panjang untuk para karyawannya yang memenuhi persyaratan yang ditentukan berdasarkan masa kerja.

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2019 Rp 000,-	31 Desember/ December 31, 2018 Rp 000,-
Saldo awal	238.225.334	257.888.769
Biaya pabrikasi	21.778.271	33.934.033
Beban penjualan (Catatan 27)	1.928.936	3.006.280
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	15.024.467	7.971.721
Jumlah	38.731.674	44.912.034
Pembayaran tahun berjalan	(17.335.533)	-12.031.506
Pengukuran kembali dari imbalan pasti - neto: Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	28.846.557	-39.513.884
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian	-	-13.030.079
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	28.846.557	-52.543.963
Saldo akhir	288.468.032	238.225.334

Liabilitas imbalan kerja Grup yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

20. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

Defined post-employment benefits

The Group calculates and records defined post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The number of employees entitled to the benefits is 1,039 employees as of September 30, 2019 and December 31, 2018, respectively.

Other long-term benefits

The Group also provides long service award and long leave benefit for all qualified employees which is determined based on years of service.

The amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows:

Beginning balance	257.888.769
Factory overhead	33.934.033
Selling expense (Note 27)	3.006.280
General and administrative expenses (Note 28)	7.971.721
Total	44.912.034
Payment for the year	-12.031.506
Remeasurement on the net defined benefit liability: Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions	-39.513.884
Actuarial gains and losses arising from experience adjustments	-13.030.079
Components of defined benefit cost recognized in other comprehensive income	-52.543.963
Total	238.225.334

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Group's obligation in respect of these employee benefits are as follows:

**PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019
DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (Lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31,
2018 AND FOR NINE MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (Continued)**

	30 September/ September 30, 2019 Rp 000,-	31 Desember/ December 31, 2018 Rp 000,-	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	288.468.032	238.225.334	Present value of employee benefits obligation

21. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek Perusahaan), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

21. CAPITAL STOCK

Based on the shareholders list issued by PT Datindo Entrycom (the Administration Office of Listed Shares of the Company), the shareholders of the Company are as follows:

30 September/September 30, 2019						
Nama pemegang saham	Jenis/ Type	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership %	Nilai nominal per saham/ Par value per share Rp	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ Total subscribed and paid-up capital Rp	Name of shareholders
Denham Pte. Ltd.	Seri A/ Series A	344.515.000	8,60	195	67.180.425.000	Denham Pte Limited
	Seri B/ Series B	1.177.826.408	29,39	180	212.008.753.440	
	Seri C/ Series C	474.409.491	11,84	100	47.440.949.100	
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	Seri A/ Series A	215.485.000	5,38	195	42.019.575.000	Public (below 5% each)
	Seri B/ Series B	1.337.173.592	33,37	180	240.691.246.560	
	Seri C/ Series C	457.825.616	11,42	100	45.782.561.600	
Jumlah		4.007.235.107	100,00		655.123.510.700	Total
31 Desember/December 31, 2018						
Nama pemegang saham	Jenis/ Type	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership %	Nilai nominal per saham/ Par value per share Rp	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ Total subscribed and paid-up capital Rp	Name of shareholders
Denham Pte. Ltd.	Seri A/ Series A	344,515,000	8.60	195	67,180,425,000	Denham Pte Limited
	Seri B/ Series B	1,177,826,408	29.39	180	212,008,753,440	
	Seri C/ Series C	474,409,491	11.84	100	47,440,949,100	
PT. Golden Asia Heritage	Seri B/ Series B	317,391,304	7.92	180	57,130,434,720	PT. Golden Asia Heritage
BP2S SG S/A BNP Paribas Singapore Branch	Seri B/ Series B	209,876,100	5.24	180	37,777,698,000	BP2S SG S/A BNP Paribas Singapore Branch
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	Seri A/ Series A	215,485,000	5.38	195	42,019,575,000	Public (below 5% each)
	Seri B/ Series B	809,906,188	20.21	180	145,783,113,840	
	Seri C/ Series C	457,825,616	11.42	100	45,782,561,600	
Jumlah		4,007,235,107	100.00		655,123,510,700	Total

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak kepada pemilik untuk satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

	30 September/September 30, 2019 dan/and 31 Desember/ December 31, 2018 Rp 000,-	
Agio saham atas selisih kurs setoran modal	454.890	Additional paid-in capital from foreign exchange difference
Agio saham atas penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum terbatas pada tahun 1993	93.000.000	Additional paid-in capital from sale of the Company's shares through limited offering in 1993
Kapitalisasi agio saham menjadi modal disetor (saham bonus) tahun 1994 sebanyak 70.000.000 saham	(70.000.000)	Capitalization of additional paid-in capital to paid-up capital (bonus shares) in 1994 totaling 70,000,000 shares
Penurunan nilai nominal saham tanpa mengurangi jumlah saham beredar dalam rangka kuasi-reorganisasi pada 31 Desember 2010	170.800.000	Reduction in par value without reducing the number of outstanding shares in connection with quasi-reorganization on December 31, 2010
Eliminasi saldo defisit dalam rangka kuasi-reorganisasi pada 31 Desember 2010	(193.180.799)	Elimination against deficit in connection with quasi-reorganization on December 31, 2010
Jumlah	<u>1.074.091</u>	Total

Agio saham atas selisih kurs setoran modal merupakan selisih kurs yang berasal dari perbedaan antara kurs yang dinyatakan dalam anggaran dasar Perusahaan dengan kurs pada saat penyetoran modal.

Additional paid-in capital from foreign exchange difference represents the difference between the rate stated in the articles of association and the actual rate, at the time payments for capital subscription were received.

23. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

23. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Berita Acara Rapat No. 37 tanggal 19 Juni 2019 dari Hannywati Gunawan, S.H notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2018 sebesar Rp 32.057.880.856 atau Rp 8 per saham dan pembentukan cadangan umum sebesar Rp 5.000.000.000

Based on the Annual General Meeting of Shareholders of the Company as stated in Minutes of Meeting No. 37 dated June 19, 2019 of Hannywati Gunawan, S.H notary in Jakarta, the shareholders of the Company approved to distribute cash dividends for 2018 amounting to Rp 32,057,880,856 or Rp 8 per share and appropriate general reserve amounting to Rp 5,000,000,000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Berita Acara Rapat No. 69 tanggal 25 Mei 2018 dari Hilda Yulistiawati, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2017 sebesar Rp 32.057.880.856 atau Rp 8 per saham dan pembentukan cadangan umum sebesar Rp 5.000.000.000.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders of the Company as stated in Minutes of Meeting No. 69 dated May 25, 2018 of Hilda Yulistiawati, S.H., notary in Jakarta, the shareholders of the Company approved to distribute cash dividends for 2017 amounting to Rp 32,057,880,856 or Rp 8 per share and appropriate general reserve amounting to Rp 5,000,000,000.

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

24. NON-CONTROLLING INTERESTS

Merupakan kepentingan non-pengendali atas aset bersih dan laba/rugi bersih PT Langgeng Bajapratama.

Represents non-controlling interests in net assets and net income/loss of PT Langgeng Bajapratama.

25. PENDAPATAN

25. REVENUES

	2019 Rp 000,-	2018 Rp 000,-	
Penjualan			Sales
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related party (Note 34)
PT Gajah Tunggal Tbk	57.477.118	60.078.496	PT Gajah Tunggal Tbk
Pihak ketiga			Third parties
Lokal	2.393.138.397	2.498.941.902	Local
Ekspor	23.209.914	31.607.605	Export
Subjumlah	2.473.825.429	2.590.628.003	Subtotal
Pendapatan kontrak konstruksi			Construction contracts revenue
Pihak ketiga	212.830.151	-	Third parties
Jumlah	<u>2.686.655.580</u>	<u>2.590.628.003</u>	Total

**PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019
DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (Lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31,
2018 AND FOR NINE MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (Continued)**

2,14% dan 2,32% dari jumlah pendapatan masing-masing pada 30 September 2019 dan 2018 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 34).

2.14% and 2.32% of the total revenues in September 30, 2019 and 2018, respectively, were earned from related party (Note 34).

Pendapatan dari PT PLN (Persero) sebesar Rp 763.374.652.223 dan Rp 1.245.419.188.000 masing-masing pada 30 September 2019 dan 2018 merupakan pendapatan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

Revenues from PT PLN (Persero) amounting to Rp 763.374.652.223 and Rp 1.245.419.188.000 in September 30, 2019 and 2018, respectively, represent revenues to a specific customer that represent more than 10% of the total revenues.

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

26. COST OF REVENUES

	2.019	2.018	
	Rp 000,-	Rp 000,-	
Bahan baku yang digunakan	2.174.952.566	2.080.855.244	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	60.995.162	58.658.744	Direct labor
Biaya pabrikasi	248.860.784	235.037.837	Factory overhead
Jumlah biaya produksi	2.484.808.512	2.374.551.825	Total manufacturing costs
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	124.444.694	119.740.355	At beginning of the year
Akhir tahun	(194.091.706)	(103.419.447)	At end of the year
Biaya pokok produksi	2.415.161.500	2.390.872.733	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	532.043.340	468.820.240	At beginning of the year
Pembelian	49.832.645	137.769.463	Purchases
Akhir tahun	(804.382.136)	(710.171.722)	At end of the year
Beban pokok pendapatan	2.192.655.349	2.287.290.714	Cost of revenues

Berikut ini adalah rincian pembelian kepada satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan masing-masing pada 30 September 2019 dan 2018:

The following are details of purchases from a specific supplier that represent more than 10% of the total revenues in September 30, 2019 and 2018, respectively:

	2019	2018	
	Rp 000,-	Rp 000,-	
PT Smelting Co	706.377.615	431.140.174	PT Smelting Co
PT Karya Sumiden Indonesia	207.467.806	487.268.195	PT Karya Sumiden Indonesia
Jumlah	913.845.421	918.408.369	Total

27. BEBAN PENJUALAN

27. SELLING EXPENSES

	2019	2018	
	Rp 000,-	Rp 000,-	
Pengangkutan	22.795.523	30.398.104	Freight
Gaji dan tunjangan	13.539.943	13.992.438	Salaries and benefits
Beban handling	7.516.664	11.926.052	Handling fee
Denda keterlambatan	3.824.974	519.067	Delay penalty
Imbalan kerja (Catatan 20)	1.928.936	1.971.488	Employment benefits (Note 20)
Transportasi dan perjalanan dinas	1.513.523	2.449.074	Transportation and travel
Promosi penjualan	1.038.279	921.900	Sales promotion
Perjamuan dan representasi	596.397	622.827	Entertainment and representation
Penyusutan (Catatan 11)	503.101	650.967	Depreciation (Note 11)
Perbaikan dan pemeliharaan	204.819	298.614	Repair and maintenance
Lain-lain	883.665	760.613	Others
Jumlah	54.345.824	64.511.144	Total

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2019	2018
	Rp 000,-	Rp 000,-
Gaji dan tunjangan	58.114.490	47.262.869
Imbalan kerja (Catatan 20)	15.024.467	5.072.388
Jasa profesional	3.058.975	1.744.928
Transportasi dan perjalanan dinas	2.650.555	1.770.663
Penyusutan (Catatan 11)	1.629.282	2.015.984
Perjamuan dan representasi	1.395.530	469.386
Asuransi	1.152.703	1.100.220
Perlengkapan kantor	965.077	838.602
Perbaikan dan pemeliharaan	815.490	780.621
Beban registrasi	515.383	734.254
Lain-lain	4.643.684	7.346.122
Jumlah	89.965.636	69.136.037

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Salaries and benefits
Employment benefits (Note 20)
Professional fees
Transportation and travel
Depreciation (Note 11)
Entertainment and representation
Insurance
Office supplies
Repair and maintenance
Registration fee
Others

29. BEBAN KEUANGAN

	2019	2018
	Rp 000,-	Rp 000,-
Beban keuangan dari:		
Utang bank	9.018.565	15.298.657
Utang pembelian kendaraan dan liabilitas sewa pembiayaan	5.470.461	6.008
Beban bank dan biaya lainnya	6.132.239	6.526.005
Jumlah	20.621.265	21.830.670

29. FINANCE COST

Finance expense on:
Bank loans
Liabilities for purchases of vehicles and finance lease obligations
Bank charges and other fees

30. PAJAK PENGHASILAN

Manfaat (beban) pajak penghasilan Grup terdiri dari:

	2019	2018
	Rp 000,-	Rp 000,-
Pajak kini		
Perusahaan		
Tahun berjalan	(70.283.395)	(35.926.678)
Penyesuaian atas Surat Ketetapan Pajak	(688.119)	-
Jumlah beban pajak kini	(70.971.514)	(35.926.678)
Pajak tangguhan		
Perusahaan	(3.183.381)	(866.292)
Entitas anak	(37.365)	(379.534)
Jumlah manfaat (beban) pajak tangguhan	(3.220.746)	(1.245.826)
Jumlah beban pajak penghasilan - bersih	(74.192.260)	(37.172.504)

Income tax benefit (expense) of the Group consists of the following:

Current tax
The Company
Current year
Adjustment of Tax Assessment Letter
Total current tax expense
Deferred tax
The Company
Subsidiary
Total deferred tax benefit (expense)
Total income tax expense - net

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

**PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019
DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (Lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31,
2018 AND FOR NINE MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (Continued)**

	2019 Rp 000,-	2018 Rp 000,-	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	328.241.224	136.889.748	Income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di level konsolidasian	18.701.228	11.746.783	Loss before tax of subsidiary and adjustments at consolidation level
Laba sebelum pajak Perusahaan	346.942.452	148.636.531	Income before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan kerja	21.545.597	21.545.597	Employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(378.725)	690.613	Allowance for impairment losses on receivables
Perbedaan penyusutan aset tetap dan sewa pembiayaan komersial dan fiskal	(37.083.778)	(26.567.668)	Difference between commercial and fiscal depreciation of property, plant and equipment and leased assets
Jumlah	(15.916.906)	(4.331.458)	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Permanent differences:
Penyusutan aset tetap komersial yang tidak diakui secara fiskal	30.318.407	33.634.574	Unrecognized commercial depreciation of property, plant and equipment
Perjamuan dan representasi	1.792.235	1.106.879	Entertainment and representation
Tunjangan karyawan	694.301	1.226.154	Employee welfare
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(941.687)	(915.528)	Interest income subjected to final tax
Pendapatan dan beban kontrak konstruksi - bersih	(12.409.817)	-	Construction contracts revenue and cost - net
Lain-lain	937.990	276.238	Others
Jumlah	20.391.429	35.328.317	Total
Laba kena pajak	351.416.975	179.633.390	Taxable income

Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak penghasilan (pajak dibayar dimuka) Perusahaan adalah sebagai berikut:

Current tax expense and income tax payable (prepaid tax) of the Company are computed as follows:

	2019 Rp 000,-	2018 Rp 000,-	
Beban pajak kini - Perusahaan	70.283.395	35.926.678	Current tax expense - the Company
Dikurang pajak penghasilan dibayar dimuka			Less prepaid income taxes
Pasal 22	17.484.477	18.245.643	Article 22
Pasal 23	9.626	-	Article 23
Pasal 25	36.243.300	12.753.862	Article 25
Jumlah	53.737.403	30.999.505	Total
Utang pajak penghasilan (Catatan 15)	16.545.992	4.927.173	Tax payable (Note 15)

Perusahaan Terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Sejak tahun fiskal 2014, Perusahaan memenuhi syarat-syarat tersebut dan telah menerapkan tarif pajak yang lebih rendah.

The publicly listed entities which comply with certain requirements are entitled to a 5% tax rate reduction from the applicable tax rate. Since the fiscal year 2014, the Company has complied with these requirements and therefore has applied the lower tax rate.

Pajak Tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Aset Pajak Tangguhan - Bersih

Aset pajak tangguhan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan liabilitas pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of deferred tax assets and liabilities of the Group are as follows:

Deferred Tax Assets - Net

Deferred tax assets represent deferred tax assets after deducting the deferred tax liabilities of the same business entity, with details as follows:

**PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019
DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (Lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31,
2018 AND FOR NINE MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (Continued)**

	1 Januari/ January 1, 2019 Rp 000,-	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/Credited (charged) to profit or loss Rp 000,-	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income Rp 000,-	30 September/ September 30, 2019 Rp 000,-	
Perusahaan					The Company
Aset (liabilitas) pajak tanggungan:					Deferred tax assets (liabilities):
Liabilitas imbalan kerja	42.186.059	4.309.119	5.769.312	52.264.490	Employment benefits obligation
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	3.036.334	(75.745)	-	2.960.589	Allowance for impairment losses on receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.556.210	-	-	1.556.210	Allowance for decline in value of inventories
Penyusutan aset tetap dan sewa pembiayaan	12.424.030	(7.416.755)	-	5.007.275	Depreciation of property, plant and equipment and finance leases
Aset pajak tanggungan - bersih	59.202.633	(3.183.381)	5.769.312	61.788.564	Deferred tax assets - net
	1 Januari/ January 1, 2018 Rp 000,-	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/Credited (charged) to profit or loss Rp 000,-	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income Rp 000,-	31 Desember/ December 31, 2018 Rp 000,-	
Perusahaan					The Company
Aset (liabilitas) pajak tanggungan:					Deferred tax assets (liabilities):
Liabilitas imbalan kerja	44.130.429	5.846.777	(7.791.146)	42.186.059	Employment benefits obligation
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	2.741.037	295.297	-	3.036.334	Allowance for impairment losses on receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.360.076	196.134	-	1.556.210	Allowance for decline in value of inventories
Penyusutan aset tetap dan sewa pembiayaan	20.709.797	(8.285.767)	-	12.424.030	Depreciation of property, plant and equipment and finance leases
Aset pajak tanggungan - bersih	68.941.339	(1.947.559)	(7.791.146)	59.202.633	Deferred tax assets - net

Liabilitas Pajak Tanggungan - Bersih

Liabilitas pajak tanggungan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan aset pajak tanggungan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

Deferred Tax Liabilities - Net

Deferred tax liabilities represent deferred tax liabilities after deducting the deferred tax assets of the same business entity, with details as follows:

	1 Januari/ January 1, 2019 Rp 000,-	Dibebankan ke laba rugi/ Charged to profit or loss Rp 000,-	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income Rp 000,-	30 September/ September 30, 2019 Rp 000,-	
Entitas anak					Subsidiary
Aset (liabilitas) pajak tanggungan:					Deferred tax assets (liabilities):
Liabilitas imbalan kerja	6.823.760	(37.365)	-	6.786.395	Employment benefits obligation
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	230.175	-	-	230.175	Allowance for impairment losses on receivables
Penyusutan aset tetap dan sewa pembiayaan	(9.769.433)	-	-	(9.769.433)	Depreciation of property, plant and equipment and finance leases
Liabilitas pajak tanggungan - bersih	(2.715.498)	(37.365)	-	(2.752.863)	Deferred tax liabilities - net

**PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019
DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (Lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31,
2018 AND FOR NINE MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (Continued)**

	1 Januari/ January 1, 2018 Rp 000,-	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/Credited (charged) to profit or loss Rp 000,-	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income Rp 000,-	31 Desember/ December 31, 2018 Rp 000,-	
Entitas anak					Subsidiary
Aset (liabilitas) pajak tanggungan:					Deferred tax assets (liabilities):
Liabilitas imbalan kerja	9.309.157	782.381	(3.267.778)	6.823.760	Employment benefits obligation
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	142.586	87.589	-	230.175	Allowance for impairment losses on receivables
Penyusutan aset tetap dan sewa pembiayaan	(6.297.305)	(3.472.128)	-	(9.769.433)	Depreciation of property, plant and equipment and finance leases
Liabilitas pajak tanggungan - bersih	3.154.438	(2.602.158)	(3.267.778)	(2.715.498)	Deferred tax liabilities - net

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	2019 Rp 000,-	2018 Rp 000,-	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	328.241.224	146.805.475	Income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Penyesuaian di level konsolidasian	18.888.051	3.728.730	Adjustments at consolidation level
Laba sebelum pajak konsolidasian yang dikenakan pajak penghasilan non-final	347.129.275	150.534.205	Consolidated income before tax subjected to non-final income tax
Pajak penghasilan konsolidasian sesuai dengan tarif pajak efektif	69.425.855	30.106.841	Consolidated income tax at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	4.078.286	7.065.663	Tax effect of permanent differences
Beban pajak penghasilan konsolidasian - periode berjalan	73.504.141	37.172.504	Consolidated income tax expense - current period
Penyesuaian atas Surat Ketetapan Pajak	688.119	-	Adjustment of Tax Assessment Letter
Jumlah beban pajak penghasilan konsolidasian	74.192.260	37.172.504	Total consolidated income tax expense

31. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Grup menggunakan instrumen derivatif untuk mengelola eksposur atas pergerakan nilai tukar mata uang asing. Grup mengadakan beberapa kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing (*foreign exchange forward contracts*) dengan Bank CIMB Niaga.

Perincian instrumen keuangan derivatif yang belum direalisasi berdasarkan nilai wajar pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

31. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

The Group utilizes derivative instruments to manage its exposure to foreign exchange rate movements. The Group entered into several foreign exchange forward contracts with Bank CIMB Niaga.

The details of outstanding derivative financial instruments based on fair value as of September 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

Keterangan/ Description	30 September/September 30, 2019			
	Nilai nosional/Notional amount			Nilai wajar/ Fair value Rp 000,-
	Mata uang/ Currency	Original	Rp 000,-	
Liabilitas derivatif/Derivative liabilities	USD	3.216.539	45.870.207	278.984

**PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019
DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (Lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31,
2018 AND FOR NINE MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (Continued)**

Keterangan/ Description	31 Desember/December 31, 2018			
	Nilai nosional/Notional amount			Nilai wajar/ Fair value Rp 000,-
	Mata uang/ Currency	Original	Rp 000,-	
Liabilitas derivatif/Derivative liabilities	USD	4.088.113	59.595.791	661.786

Grup menggunakan *foreign exchange forward contracts* untuk melindungi penerimaan dan pembayaran mata uang asing tertentu. *Foreign exchange forward contracts* mengharuskan Grup, pada tanggal tertentu di masa mendatang, untuk membeli atau menjual mata uang asing sebagai pertukaran terhadap Rupiah dan mata uang lainnya.

The Group uses foreign exchange forward contracts to cover specific foreign currency payments and receipts. The foreign exchange forward contracts require the Group, at a future date, to either buy or sell foreign currency in exchange for Rupiah and other currencies.

Kontrak pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing akan jatuh tempo pada empat bulan mendatang, sehingga disajikan sebagai aset lancar dan liabilitas jangka pendek.

Contracts outstanding as of September 30, 2019 and December 31, 2018 will mature over the next four months for each year, thus presented as current assets and current liabilities.

Nilai wajar dari *foreign exchange forward contracts* dihitung dengan menggunakan kurs mata uang asing kuotasian.

The fair value of foreign exchange forward contracts are calculated using quoted foreign exchange rates.

Untuk tujuan akuntansi, kontrak-kontrak ini tidak diidentifikasi dan didokumentasikan sebagai instrumen lindung nilai, oleh sebab itu, akuntansi lindung nilai tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian dari kontrak-kontrak ini diakui dalam laba rugi, yang disajikan sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan rincian sebagai berikut:

For accounting purpose, these contracts are not designated and documented as hedging instruments, therefore, hedge accounting is not applied. Gains or losses on these contracts were recognized in profit or loss, which were presented as part of other gains and losses - net in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, details of which are as follows:

	2019 Rp 000,-	2018 Rp 000,-	
Perubahan nilai wajar - bersih	(12.184)	(266.800)	Change in fair value - net
Keuntungan penyelesaian foreign exchange forward contracts - bersih	1.187.817	1.531.384	Gain on settlement of foreign exchange forward contracts - net
Keuntungan (kerugian) - bersih	1.175.633	1.264.584	Gain (loss) - net

32. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

32. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share attributable to the owners of the Company is based on the following data:

	2019 Rp 000,-	2018 Rp 000,-	
Laba yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar	259.871.532	104.822.617	Earnings used in the calculation of basic earnings per share

Jumlah saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

Number of shares

The weighted average number of outstanding shares (denominator) for the computation of basic earnings per share are as follows:

**PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019
DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (Lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31,
2018 AND FOR NINE MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (Continued)**

	2019	2018	
	Lembar/Shares	Lembar/Shares	
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar	4.007.235.107	4.007.235.107	Weighted average number of ordinary shares used in the calculation of basic earnings per share

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif.

At the reporting dates, the Company did not have dilutive potential ordinary shares.

33. AKUISISI ENTITAS ANAK

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 1c, pada tanggal 12 Juni 2017, Perusahaan membeli 60% atau sebanyak 162.204 saham PT Langgeng Bajapratama (LBP) dengan imbalan yang dialihkan sebesar Rp 163.885.000.000 yang memberikan Perusahaan pengendalian atas LBP. Perusahaan mengakui aset dan liabilitas LBP dengan menggunakan nilai wajar aset bersih pada tanggal 30 Juni 2017.

Pada saat tanggal akuisisi LBP, nilai wajar aset yang diperoleh dan liabilitas yang ditanggung sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2017 Rp 000,-
Jumlah aset	544.091.724
Jumlah liabilitas	97.166.807
Nilai wajar aset bersih yang diakuisisi	446.924.917

Estimasi nilai wajar ditetapkan dengan menggunakan pendekatan pasar dan pendekatan biaya.

Keuntungan dari pembelian dengan diskon dan arus kas keluar bersih yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2017 Rp 000,-
Imbalan yang dialihkan	163.885.000
Kepentingan non-pengendali	178.769.967
Nilai wajar aset bersih yang diakuisisi	(446.924.917)
Keuntungan dari pembelian dengan diskon	(104.269.950)
Imbalan yang dialihkan	163.885.000
Utang atas akuisisi entitas anak	(43.885.000)
Kas dan setara kas yang diperoleh	(6.487.569)
Arus kas keluar bersih pada saat akuisisi	113.512.431

33. ACQUISITION OF A SUBSIDIARY

As described in Note 1c, on June 12, 2017, the Company acquired 60% ownership interest or 162,204 shares in PT Langgeng Bajapratama (LBP) with consideration transferred of Rp 163,885,000,000 which provided the Company control over LBP. The Company recognized the assets and liabilities of LBP at fair values as of June 30, 2017.

As of date of the acquisition of LBP, the fair values of assets acquired and liabilities assumed are as follows:

Total assets
Total liabilities
Fair value of net assets acquired

The fair values were estimated by applying market approach and cost approach.

Gain on bargain purchase and net cash outflow arising from such acquisition are as follows:

Consideration transferred
Non-controlling interests
Fair value of net assets acquired
Gain on bargain purchase
Consideration transferred
Liability on acquisition of a subsidiary
Cash and cash equivalents acquired
Net cash outflow on acquisition

34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- Denham Pte. Ltd. merupakan entitas induk dan pemegang saham utama Perusahaan.
- PT Gajah Tunggal Tbk merupakan pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Perusahaan.
- PT Bank Ganesha Tbk merupakan pihak berelasi sesuai dengan kriteria-kriteria yang dijelaskan pada Catatan 3f.

34. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- Denham Pte. Ltd. is the parent and majority shareholder of the Company.
- PT Gajah Tunggal Tbk is related party with the same majority shareholder as the Company.
- PT Bank Ganesha Tbk is related party in accordance with the criterias described in Note 3f.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Grup memiliki saldo bank (Catatan 5) pada PT Bank Ganesha Tbk.
- b. Penjualan kepada pihak berelasi merupakan penjualan kepada PT Gajah Tunggal Tbk sebesar Rp 57.477.118.220 dan Rp 60.078.496.000 masing-masing pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2019 dan 2018 (Catatan 25). Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan ini dicatat sebagai bagian dari piutang usaha, yang meliputi 0,45% dan 0,2% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 (Catatan 7).

35. IKATAN

- a. Permintaan Penjualan dan Perjanjian Penjualan

Perusahaan mendapat beberapa permintaan penjualan dan mengadakan kontrak penjualan untuk penyediaan kabel listrik. Permintaan dan perjanjian penjualan yang akan dilaksanakan pada dua belas bulan berikutnya adalah sebagai berikut:

	2019 Rp 000,-	2018 Rp 000,-	
Lokal	1.471.959.882	1.464.809.212	Local
Ekspor	19.289.764	4.533.694	Export
Jumlah	<u>1.491.249.646</u>	<u>1.469.342.906</u>	Total

- b. Berdasarkan perjanjian dengan PT Bank Resona Perdania pada tanggal 22 Januari 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas jaminan pelaksanaan dari PT Bank Resona Perdania untuk menjamin pelaksanaan pekerjaan pengadaan dan pemasangan Saluran Kabel Tegangan Tinggi (SKTT) 150 KV pada PT PLN (Persero) dengan total fasilitas sebesar Rp 86.855.836.320.
- c. Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk pada tanggal 23 Juni 2016 dengan addendum terakhir tanggal 7 Maret 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Import sebesar Rp 250.000.000.000 dan fasilitas Bank Garansi dan/atau *Stand By Letter of Credit* sebesar Rp 130.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah menggunakan fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Import sebesar Rp 153.413.741.902 dan fasilitas Bank Garansi dan/atau *Stand By Letter of Credit* sebesar Rp 107.026.833.569.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. The Group has balances of cash in banks (Note 5) in PT Bank Ganesha Tbk.
- b. Sales to related party represent sales to PT Gajah Tunggal Tbk amounted to Rp 57,477,118,220 and Rp 60,078,496,000 for nine-month period ended September 30, 2019 and 2018, respectively (Note 25). At reporting dates, the receivables for these sales were presented as trade accounts receivable, which constituted 0.45% and 0.2% of the total assets as of September 30, 2019 and 2018, respectively (Note 7).

35. COMMITMENTS

- a. Sales Orders and Sales Agreements

The Company entered into several sales orders and sales agreements to supply power cables. Sales orders and commitments for the next twelve months are as follows:

- b. Based on agreement with PT Bank Resona Perdania dated January 22, 2018, the Company obtained an implementation guarantee facility from PT Bank Resona Perdania to guarantee the implementation of the procurement and installation of High Voltage Cable Lines (SKTT) 150 KV at PT PLN (Persero) with total facility of Rp 86,855,836,320.
- c. Based on credit agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk dated June 23, 2016 which was amended subsequently on March 7, 2018, the Company obtained facilities of Import Special Transactions Loan amounting to Rp 250,000,000,000 and Bank Guarantee and/or Stand By Letter of Credit facility amounting to Rp 130,000,000,000. As of December 31, 2018, the Company has utilized the Import Special Transactions Loan facility amounting to Rp 153,413,741,902 and Bank Guarantee and/or Stand By Letter of Credit facility amounting to Rp 107,026,833,569.

36. INFORMASI SEGMENT

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan segmen-segmen operasi sebagai berikut:

1. Manufaktur kabel listrik:
 - Tegangan tinggi
 - Tegangan menengah
 - Tegangan rendah
2. Lain-lain

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

segmen operasi.

the operating segments.

2019						
Kabel listrik/Power cables						
Tegangan tinggi/ High voltage	Tegangan menengah/ Medium voltage	Tegangan rendah/ Low voltage	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total		
Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000		
PENDAPATAN					REVENUES	
Pendapatan eksternal	632.069.597	433.511.826	1.200.031.743	421.042.414	2.686.655.580	External revenues
HASIL					RESULT	
Hasil segmen	213.127.721	91.281.544	158.885.393	30.705.573	494.000.231	Segment result
Beban penjualan					(54.345.824)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi					(89.965.636)	General and administrative expenses
Beban keuangan					(20.621.265)	Finance cost
Beban pajak final					(8.700.136)	Final tax expense
Penghasilan bunga					968.286	Interest income
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih					7.382.177	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih					(476.609)	Other gains and losses - net
Lab sebelum pajak					328.241.224	Income before tax
2018						
Kabel listrik/Power cables						
Tegangan tinggi/ High voltage	Tegangan menengah/ Medium voltage	Tegangan rendah/ Low voltage	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total		
Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000		
PENDAPATAN					REVENUES	
Pendapatan eksternal	60.140.100	374.105.734	1.734.845.195	421.536.974	2.590.628.003	External revenues
HASIL					RESULT	
Hasil segmen	(7.566.967)	50.022.341	229.571.859	31.310.055	303.337.288	Segment result
Beban penjualan					(64.511.144)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi					(69.136.037)	General and administrative expenses
Beban keuangan					(21.830.670)	Finance cost
Beban pajak final					(6.272.122)	Final tax expense
Penghasilan bunga					960.625	Interest income
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih					(3.980.995)	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih					(1.677.197)	Other gains and losses - net
Lab sebelum pajak					136.889.748	Income before tax

Aset dan liabilitas Grup tidak dapat disajikan berdasarkan segmen operasi.

Pendapatan berdasarkan pasar geografis

Berikut ini adalah jumlah pendapatan Grup dari pelanggan eksternal berdasarkan pasar geografis, tanpa memperhatikan tempat diproduksinya barang:

	2019	2018	
	Rp'000	Rp'000	
Lokal			Local
Pemerintah	763.374.652	1.245.419.118	Government
Bukan Pemerintah	1.900.071.014	1.313.601.279	Non-Government
Ekspor			Export
Asia Pasifik	23.209.914	31.607.606	Asia Pacific
Jumlah	2.686.655.580	2.590.628.003	Total

Tidak terdapat transaksi antar segmen.

36. SEGMENT INFORMATION

The Group's reportable segments are based on the following operating segments:

1. Manufacturing of power cables:
 - High voltage
 - Medium voltage
 - Low voltage
2. Others

The followings are segment information based on the operating segments:

The assets and liabilities of the Group cannot be presented based on the operating segments.

Revenues by geographical market

The following table shows the distribution of the Group's revenues from external customers by geographical market, regardless of where the goods were produced:

There were no intersegment transactions.

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

		30 September/September 30, 2019		31 Desember/December 31, 2018		
		Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen dalam/ Equivalent in Rupiah 000,-	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen dalam/ Equivalent in Rupiah 000,-	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	USD	1.073.390	15.214.228	2.300.339	33.311.202	Cash and cash equivalents
Piutang usaha kepada pihak ketiga	USD	500.082	7.088.162	1.029.166	14.903.348	Trade accounts receivable from third parties
Jumlah aset			22.302.390		48.214.550	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha kepada pihak ketiga	USD	8.755.529	124.100.875	15.704.339	227.414.533	Trade accounts payable to third parties
	EUR	25.044	388.175	46.082	763.099	
	Lainnya/ Others		-		95.286	
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	EUR	1.855	28.755	106.130	1.757.484	Other accounts payable to third parties
	USD	7.189	101.893	11.330	164.070	
	Lainnya/ Others	576	10.033		-	
Biaya yang masih harus dibayar	USD	61.113	866.211	55.023	796.790	Accrued expenses
Jumlah liabilitas			125.495.942		230.991.262	Total liabilities
Liabilitas bersih			(103.193.552)		(182.776.712)	Net liabilities

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

	30 September/September 30, 2019		31 Desember/ December 31, 2018		
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Mata uang asing					Foreign currency
1 EUR	15.500	17.389	16.560		EUR 1
1 USD	14.174	14.929	14.481		USD 1

38. INFORMASI LAINNYA

Pada tanggal 19 Desember 2006, Perusahaan memperoleh salinan Penetapan Komisi Pengawas Persaingan Usaha No. 38/PEN/KPPU/XII/2006 dan laporan hasil pemeriksaan pendahuluan mengenai pemeriksaan lanjutan tentang dugaan pelanggaran terhadap pasal 5 dan pasal 22 Undang-undang No. 5 tahun 1999, tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat oleh Perusahaan dan beberapa perusahaan kabel lainnya.

Pada tanggal 22 April 2009, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan memutuskan bahwa Perusahaan dan beberapa perusahaan kabel telah melanggar pasal 5 dan pasal 22 Undang-undang No. 5 tahun 1999 dimana Perusahaan berpotensi diwajibkan membayar denda sebesar Rp 1.000.000.000.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, belum terdapat perkembangan lain atas hal tersebut di atas.

37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

		30 September/September 30, 2019		31 Desember/December 31, 2018		
		Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen dalam/ Equivalent in Rupiah 000,-	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen dalam/ Equivalent in Rupiah 000,-	
Assets						Assets
Cash and setara kas	USD	1.073.390	15.214.228	2.300.339	33.311.202	Cash and cash equivalents
Piutang usaha kepada pihak ketiga	USD	500.082	7.088.162	1.029.166	14.903.348	Trade accounts receivable from third parties
Jumlah aset			22.302.390		48.214.550	Total assets
Liabilities						Liabilities
Utang usaha kepada pihak ketiga	USD	8.755.529	124.100.875	15.704.339	227.414.533	Trade accounts payable to third parties
	EUR	25.044	388.175	46.082	763.099	
	Lainnya/ Others		-		95.286	
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	EUR	1.855	28.755	106.130	1.757.484	Other accounts payable to third parties
	USD	7.189	101.893	11.330	164.070	
	Lainnya/ Others	576	10.033		-	
Biaya yang masih harus dibayar	USD	61.113	866.211	55.023	796.790	Accrued expenses
Jumlah liabilitas			125.495.942		230.991.262	Total liabilities
Liabilitas bersih			(103.193.552)		(182.776.712)	Net liabilities

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the conversion rates used by the Group are as follows:

	30 September/September 30, 2019		31 Desember/ December 31, 2018		
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Mata uang asing					Foreign currency
1 EUR	15.500	17.389	16.560		EUR 1
1 USD	14.174	14.929	14.481		USD 1

38. OTHER INFORMATION

On December 19, 2006, the Company obtained a copy of the Stipulation of the Business Competition Supervisory Commission No. 38/PEN/KPPU/XII/2006 and the preliminary investigation report on the further investigation of the alleged violations of article 5 and article 22 of Law No. 5 year 1999, concerning the Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Competition by the Company and other cable companies.

On April 22, 2009, the South Jakarta District Court has rendered its decision that the Company and other cable companies have violated article 5 and article 22 of Law No. 5 year 1999 wherein the Company is potentially liable to pay for fine at the amount of Rp 1,000,000,000.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, there has been no other developments on the matter discussed above.

39. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

39. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statements of cash flows as cash flows from financing activities.

	1 Januari/ January 1, 2019	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Cash flows from financing activities	Perubahan transaksi non-kas/ Non-cash changes		30 September/ September 30, 2019	
			Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction cost	Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa pembiayaan/ Additions of property, plant and equipment through finance lease obligations		
	Rp 000,-	Rp 000,-	Rp 000,-	Rp 000,-	Rp 000,-	
Utang bank	22.957.185	133.797.815	-	-	156.755.000	Bank loans
Utang pembelian kendaraan	-	1.187.114	-	-	1.187.114	Liabilities for purchases of vehicles
Liabilitas sewa pembiayaan	100.718.171	(33.445.751)	145.351	-	67.417.771	Finance lease obligations
Utang bank jangka panjang	50.956.245	(51.373.947)	417.702	-	-	Long-term bank loans
Jumlah	174.631.601	50.165.231	563.053	-	225.359.885	Total

PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON-KAS

SUPPLEMENTAL DISCLOSURE ON NON-CASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES

	30 September/ September 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp 000,-	Rp 000,-	
Penambahan aset tetap melalui:			Additions of property, plant and equipment through:
Uang muka pembelian aset tetap	2.784.671	1.378.576	Advances for purchases of property, plant, and equipment
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	671.218	946.258	Other accounts payable to third parties
Liabilitas sewa pembiayaan	-	129.495.751	Finance lease obligations
Amortisasi biaya transaksi:			Amortization of transaction cost:
Utang bank jangka panjang	417.702	214.230	Long-term bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	145.351	419.904	Finance lease obligations

**40. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

**40. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**

A. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

**A. Categories and Classes of Financial
Instruments**

	30 September/September 30, 2019				
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables Rp'000	Tersedia untuk dijual/ Available- for-sale Rp'000	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost Rp'000	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Liabilities at fair value through profit or loss Rp'000	
<u>Aset keuangan lancar</u>					<u>Current financial assets</u>
Bank dan setara kas	52.887.252	-	-	-	Cash in banks and cash equivalents
Aset keuangan lainnya					Other financial assets
Efek tersedia untuk dijual	-	10.086	-	-	Available-for-sale securities
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak berelasi	16.302.570	-	-	-	Related party
Pihak ketiga	660.605.055	-	-	-	Third parties
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	57.438.956	-	-	-	Other accounts receivable from third parties
<u>Aset keuangan tidak lancar</u>					<u>Non-current financial assets</u>
Aset lain-lain	3.000.771	-	-	-	Other assets
Jumlah aset keuangan	<u>790.234.604</u>	<u>10.086</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Total financial assets
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>					<u>Current financial liabilities</u>
Utang bank	-	-	156.755.000	-	Bank loans
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	-	261.336.844	-	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	-	-	12.026.205	-	Other accounts payable to third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	43.506.931	-	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	-	Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan	-	-	45.642.826	-	Finance lease obligations
Jaminan penyalur	-	-	28.485.748	-	Distributors' deposits
Instrumen keuangan derivatif	-	-	-	278.984	Derivative financial instruments
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>					<u>Non-current financial liabilities</u>
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	-	-	6.650.000	-	Other accounts payable to third party
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	21.774.945	-	Long-term liabilities - net of current maturities
Liabilitas sewa pembiayaan	-	-	-	-	Finance lease obligations
Jumlah liabilitas keuangan	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>576.178.499</u>	<u>278.984</u>	Total financial liabilities

**PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019
DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (Lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31,
2018 AND FOR NINE MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (Continued)**

	31 Desember/December 31, 2018				
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables Rp'000	Tersedia untuk dijual/ Available- for-sale Rp'000	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost Rp'000	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Liabilities at fair value through profit or loss Rp'000	
<u>Aset keuangan lancar</u>					<u>Current financial assets</u>
Bank dan setara kas	92.636.751	-	-	-	Cash in banks and cash equivalents
Aset keuangan lainnya					Other financial assets
Bank garansi	397.983	-	-	-	Bank guarantees
Efek tersedia untuk dijual	-	9.508	-	-	Available-for-sale securities
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak berelasi	19.610.987	-	-	-	Related party
Pihak ketiga	1.079.785.272	-	-	-	Third parties
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	21.619.701	-	-	-	Other accounts receivable from third parties
<u>Aset keuangan tidak lancar</u>					<u>Non-current financial assets</u>
Aset lain-lain	3.000.771	-	-	-	Other assets
Jumlah aset keuangan	<u>1.217.051.465</u>	<u>9.508</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Total financial assets
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>					<u>Current financial liabilities</u>
Utang bank	-	-	22.957.185	-	Bank loans
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	-	512.350.936	-	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	-	-	9.294.319	-	Other accounts payable to third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	149.768.460	-	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan	-	-	45.015.576	-	Finance lease obligations
Utang bank	-	-	23.637.672	-	Bank loans
Jaminan penyalur	-	-	23.227.305	-	Distributors' deposits
Instrumen keuangan derivatif	-	-	-	661.786	Derivative financial instruments
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>					<u>Non-current financial liabilities</u>
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	-	-	2.375.000	-	Other accounts payable to third party
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term liabilities - net of current maturities
Liabilitas sewa pembiayaan	-	-	55.702.595	-	Finance lease obligations
Utang bank	-	-	27.318.573	-	Bank loans
Jumlah liabilitas keuangan	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>871.647.621</u>	<u>661.786</u>	Total financial liabilities

B. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup telah menerapkan manajemen risiko keuangan dan kebijakannya untuk memastikan kecukupan sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Ringkasan dari kebijakan manajemen risiko keuangan adalah sebagai berikut:

i. Manajemen Risiko Mata Uang Asing

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan pembelian bahan baku dalam mata uang Dollar Amerika Serikat.

B. Financial Risk Management Objectives and Policies

The principal risks arising from the Group's financial instruments are foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group has established financial risk management and policy which seeks to ensure that adequate financial resources are available for the development of the Group's business while managing its foreign currency, interest rate, credit and liquidity risks. The summary of the financial risk management policies are as follows:

i. Foreign Currency Risk Management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuations mainly because of purchases of raw materials denominated in U.S. Dollar.

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 37. Untuk membantu mengelola risiko, Grup juga mengadakan *foreign exchange forward contracts* dalam batasan yang ditetapkan (Catatan 31).

Analisis sensitivitas mata uang asing

Bagian ini merinci sensitivitas Grup sebesar 3,08% pada 30 September 2019 dan 4,86% pada 30 September 2018 terhadap peningkatan dan penurunan dalam Rp terhadap mata uang USD. 3,08% dan 4,86% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 3,08% pada 30 September 2019 dan 4,86% pada 30 September 2018 terhadap mata uang USD. Jika Rp menguat 3,08% pada 30 September 2019 dan 4,86% pada 30 September 2018 terhadap mata uang USD, laba setelah pajak akan meningkat sebesar Rp 3.641.751 ribu pada 30 September 2019 dan Rp 14.925.573 ribu pada 30 September 2018. Untuk persentase yang sama dari melemahnya Rp terhadap mata uang USD tersebut, akan ada dampak (negatif) yang sebanding pada laba setelah pajak.

Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo kas dan setara kas, aset keuangan lainnya, piutang, utang dan biaya yang masih harus dibayar Grup dalam mata uang USD pada akhir periode pelaporan.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif dari risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

ii. Manajemen Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat bunga pasar.

Eksposur Grup pada fluktuasi tingkat bunga pasar adalah minimal karena utang bank dan utang pembelian kendaraan memiliki tingkat bunga tetap (mengacu pada tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga pada poin (iv) di bawah).

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net foreign currency exposure as of reporting dates is disclosed in Note 37. To help manage the risk, the Group also entered into foreign exchange forward contracts within established parameters (Note 31).

Foreign currency sensitivity analysis

The section details the Group's sensitivity to a 3.08% in September 30, 2019 and 4.86% in September 30, 2018 increase and decrease in the Rp against USD currency. 3.08% and 4.86% are the sensitivity rates that were used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel, and represent management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a 3.08% in September 30, 2019 and 4.86% in September 30, 2018 change in USD currency rates. If Rp strengthens by 3.08% in September 30, 2019 and 4.86% in September 30, 2018 against USD currency, profit after tax would increase by Rp 3,641,751 thousand in September 30, 2019 and Rp 14,925,573 thousand in September 30, 2018. For the same percentage of the weakening of the Rp against USD currency, there would be a comparable (negative) impact on the profit after tax.

This is mainly attributable to the exposure on USD denominated cash and cash equivalents, other financial assets, receivables, payables and accrued expenses of the Group that are outstanding at the end of the reporting period.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year.

ii. Interest Rate Risk Management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of the changes in market interest rates.

The Group's exposure to the market interest fluctuation is minimal because its bank loans and liabilities for purchases of vehicles carries interest at fixed rates (refer to liquidity and interest rate risks table in section (iv) below).

Untuk mengelola risiko tingkat bunga, manajemen mempertimbangkan di awal dan menyetujui sumber pembiayaan yang tepat yang dapat memberikan tingkat bunga kompetitif serta secara teratur memonitor pergerakan tingkat bunga untuk menentukan langkah yang tepat.

iii. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian keuangan bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan. Grup menempatkan saldo bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang layak dan terpercaya untuk diversifikasi pendapatan bunga dan penyebaran risiko. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi, sedangkan piutang lain-lain dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya. Eksposur Grup dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (limit) pihak lawan yang direview dan disetujui oleh manajemen.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian, setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai mencerminkan eksposur maksimal Grup terhadap risiko kredit.

Kualitas kredit aset keuangan yang tidak lewat jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai didasarkan pada pemeringkat kredit internal yang didasarkan pada data historis atas gagal bayar pihak lawan.

Atas aset keuangan yang tidak lewat jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai, Grup berkeyakinan bahwa aset keuangan tersebut dapat diperoleh kembali dengan nilai penuh. Sedangkan atas aset keuangan yang telah jatuh tempo, Grup berkeyakinan bahwa pencadangan penurunan nilai yang dilakukan dapat menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan tersebut.

iv. Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada manajemen, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk pengelolaan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dan dengan terus

To manage the interest rate risk, management considers upfront and approves the appropriate source of financing that would provide competitive interest rate and regularly monitors interest rate movement to determine appropriate measures.

iii. Credit Risk Management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in financial loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash in banks, time deposits, trade accounts receivable, other accounts receivable and refundable deposits. The Group places its bank balances and time deposits with credit worthy financial institutions to diversify interest income and spread risk. Trade accounts receivable are entered with credit worthy third parties and related party, while other accounts receivable are entered with credit worthy third parties. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty's limit that is reviewed and approved by management.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for impairment losses represents the Group's maximum exposure to credit risk.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired is based on internal credit rating which is based on historical data on default of the counterparties.

For financial assets that are neither past due nor impaired, the Group believes that the assets are recoverable in full amount. On the other hand, for financial assets that are past due, the Group believes that allowance for decline in value is sufficient to cover the uncollectibility of that financial assets.

iv. Liquidity Risk Management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the management, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserves borrowing facilities, and by continuously monitoring forecast

memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal dimana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 sampai 3 bulan/ 1 to 3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Jumlah/ Total
		Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
30 September 2019						
Instrumen tanpa bunga						
Utang usaha	-	10.932.521	166.208.024	84.196.299	-	261.336.844
Utang lain-lain	-	475.000	7.164.450	4.386.755	6.650.000	18.676.205
Biaya yang masih harus dibayar	-	8.997.907	34.509.024	-	-	43.506.931
Jaminan penyalur	-	-	-	28.485.748	-	28.485.748
Instrumen dengan tingkat bunga tetap						
Liabilitas sewa pembiayaan	8,85%-12,18%	4.491.392	9.737.879	36.521.487	22.494.441	73.245.199
Utang bank	9,00%-12,50%	7.989.383	4.234.205	152.740.682	-	164.964.270
Jumlah		32.886.203	221.853.582	306.330.971	29.144.441	590.215.197
31 Desember 2018						
Instrumen tanpa bunga						
Utang usaha	-	14.347.579	379.136.140	118.867.218	-	512.350.937
Utang lain-lain	-	-	9.294.319	-	2.375.000	11.669.319
Biaya yang masih harus dibayar	-	2.141.948	146.626.512	-	-	148.768.460
Jaminan penyalur	-	-	-	23.227.305	-	23.227.305
Instrumen dengan tingkat bunga tetap						
Liabilitas sewa pembiayaan	12,18%	727.018	2.181.053	50.677.318	59.398.651	112.984.040
Utang bank	5,00%	7.230.133	16.875.000	-	-	24.105.133
Instrumen dengan tingkat bunga mengambang						
Utang bank jangka panjang	14,96%	-	-	27.601.717	30.976.199	58.577.916
Jumlah		24.446.678	554.113.024	220.373.558	92.749.850	891.683.110

Tabel berikut merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan non-derivatif Grup. Tabel disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dicantumkan informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup mengingat likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Liquidity and interest rate risks table

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

The following table details the Group's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

**PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019
DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (Lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31,
2018 AND FOR NINE MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (Continued)**

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 sampai 3 bulan/ 1 to 3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Jumlah/ Total	
		Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
30 September 2019							September 30, 2019
Instrumen tanpa bunga	-	52.284.513	-	-	-	52.284.513	Non-interest bearing instruments
Kas dan bank	-	-	-	-	-	-	Cash on hand and in banks
Aset keuangan lainnya	-	-	-	-	-	-	Other financial assets
Bank garansi	-	-	-	-	-	-	Bank guarantees
Efek tersedia untuk dijual	-	-	-	10.086	-	10.086	Available-for-sale securities
Piutang usaha	-	16.134.038	168.532	-	-	16.302.570	Trade accounts receivable
Pihak berelasi	-	174.690.623	89.508.380	19.605.887	376.800.165	660.605.055	Related party
Pihak ketiga	-	-	-	-	-	-	Third parties
Piutang lain-lain kepada	-	-	1.283.956	56.155.000	-	57.438.956	Other accounts receivable
pihak ketiga	-	-	-	-	-	-	from third parties
Aset lain-lain	-	-	-	-	3.000.771	3.000.771	Other assets
Instrumen dengan tingkat bunga tetap	-	-	-	-	-	-	Fixed interest rate instruments
Setara kas	0,50%	-	-	840.447	-	840.447	Cash equivalent
Jumlah		243.109.174	90.960.868	76.611.420	379.800.936	790.482.398	Total
31 Desember 2018							December 31, 2018
Instrumen tanpa bunga	-	92.066.638	-	-	-	92.066.638	Non-interest bearing instruments
Kas dan bank	-	-	-	-	-	-	Cash on hand and in banks
Aset keuangan lainnya	-	-	397.983	-	-	397.983	Other financial assets
Bank garansi	-	-	-	-	-	-	Bank guarantees
Efek tersedia untuk dijual	-	-	-	9.508	-	9.508	Available-for-sale securities
Piutang usaha	-	-	19.610.987	-	-	19.610.987	Trade accounts receivable
Pihak berelasi	-	-	390.380.489	14.179.661	298.088.801	1.079.785.272	Related party
Pihak ketiga	-	377.136.321	-	-	-	-	Third parties
Piutang lain-lain kepada	-	-	1.219.701	20.400.000	-	21.619.701	Other accounts receivable
pihak ketiga	-	-	-	-	-	-	from third parties
Aset lain-lain	-	-	-	-	3.000.771	3.000.771	Other assets
Instrumen dengan tingkat bunga tetap	-	-	-	-	-	-	Fixed interest rate instruments
Setara kas	0,50%	-	-	855.447	-	855.447	Cash equivalents
Jumlah		469.202.959	411.609.160	35.444.616	301.089.572	1.217.346.307	Total

Tabel berikut merinci analisis likuiditas Grup untuk instrumen keuangan derivatif. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas masuk dan arus kas keluar bersih kontraktual tidak didiskontokan dari instrumen derivatif.

The following table details the Group's liquidity analysis for its derivative financial instruments. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual net cash inflows and outflows on derivative instruments.

	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month Rp 000,-	1 sampai 3 bulan/ 1 to 3 months Rp 000,-	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year Rp 000,-	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years Rp 000,-	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years Rp 000,-	
30 September 2019						September 30, 2019
Foreign exchange forward contracts	101.134	121.500	56.350	-	-	Foreign exchange forward contracts
31 Desember 2018						December 31, 2018
Foreign exchange forward contracts	550.047	-	111.739	-	-	Foreign exchange forward contracts

C. Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari pinjaman yang terdiri dari utang bank, liabilitas sewa pembiayaan dan utang bank jangka panjang (Catatan 12, 18 dan 19) dan ekuitas, yang terdiri dari modal ditempatkan dan disetor, tambahan modal disetor - bersih, penghasilan komprehensif lain, saldo laba dan kepentingan non-pengendali (Catatan 21, 22, 23 dan 24).

C. Capital Risk Management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of debts consisting of bank loans, finance lease obligations and long-term bank loans (Notes 12, 18 and 19) and equity, consisting of capital stock, additional paid-in capital - net, other comprehensive income, retained earnings and non-controlling interests (Notes 21, 22, 23 and 24).

Manajemen secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Management periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, management considers the cost of capital and related risk.

Gearing ratio pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The gearing ratio as of September 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

	30 September/ September 30, 2019 Rp 000,-	31 Desember/ December 31, 2018 Rp 000,-	
Pinjaman	225.359.885	174.631.602	Debt
Ekuitas	2.229.895.174	2.030.980.759	Equity
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	10,11%	8,60%	Debt to equity ratio

D. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya, karena akan jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat bunga pasar.

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.
- Nilai wajar *foreign exchange forward contracts* dihitung dengan menggunakan kurs mata uang asing kuotasian.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis arus kas terdiskonto menggunakan tingkat bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diobservasi saat ini untuk instrumen sejenis.

Hierarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas Grup

Tabel berikut ini merangkum nilai wajar aset dan liabilitas, dimana nilai wajar didasarkan pada:

- Level 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik dimana entitas dapat mengakses pada tanggal pengukuran;

D. Fair Value Measurements

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities carried at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values, because of either their short term maturities or they carry market rates of interest.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.
- The fair values of foreign exchange forward contracts are calculated using quoted foreign exchange rates.
- The fair values of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using applicable interest rates from observable current market transactions for similar instruments.

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

The following tables summarize the fair values of the assets and liabilities, whereby fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;

**PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019
DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (Lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31,
2018 AND FOR NINE MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (Continued)**

- Level 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Level 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

30 September 2019	Tingkat 1/ Level 1 Rp 000,-	Tingkat 2/ Level 2 Rp 000,-	Tingkat 3/ Level 3 Rp 000,-	Jumlah/ Total Rp 000,-	September 30, 2019
<u>Aset yang diukur pada nilai wajar</u>					
Aset keuangan tersedia untuk dijual					<u>Assets measured at fair value</u>
Reksadana	10.086	-	-	10.086	Available-for-sale financial assets
					Mutual fund
<u>Liabilitas yang diukur pada nilai wajar</u>					
Liabilitas keuangan pada FVTPL					<u>Liabilities measured at fair value</u>
Liabilitas keuangan derivatif	-	278.984	-	278.984	Financial liabilities at FVTPL
					Derivative financial liabilities
31 Desember 2018	Tingkat 1/ Level 1 Rp 000,-	Tingkat 2/ Level 2 Rp 000,-	Tingkat 3/ Level 3 Rp 000,-	Jumlah/ Total Rp 000,-	December 31, 2018
<u>Aset yang diukur pada nilai wajar</u>					
Aset keuangan tersedia untuk dijual					<u>Assets measured at fair value</u>
Reksadana	9.508	-	-	9.508	Available-for-sale financial assets
					Mutual fund
<u>Liabilitas yang diukur pada nilai wajar</u>					
Liabilitas keuangan pada FVTPL					<u>Liabilities measured at fair value</u>
Liabilitas keuangan derivatif	-	661.786	-	661.786	Financial liabilities at FVTPL
					Derivative financial liabilities

41. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

Informasi keuangan entitas induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan investasi pada entitas anak.

Laporan keuangan entitas induk disajikan dari halaman 67 sampai dengan 72. Informasi laporan keuangan entitas induk mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3, kecuali untuk investasi pada entitas anak, yang dicatat menggunakan metode ekuitas.

42. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai dengan 67 dan informasi tambahan dari halaman 68 sampai dengan 73 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 28 Oktober 2019.

41. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

The parent entity financial information presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, statements of cash flows and investment in subsidiary.

The parent entity financial information are presented on pages 67 to 72. The parent entity financial information follows the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 3, except for the investment in subsidiary, which is accounted for using the equity method.

42. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 67 and the supplementary information on pages 68 to 73 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on October 28, 2019.

PT KMI Wire and Cable Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR I: LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK *)
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018

PT KMI Wire and Cable Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE I: STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT ENTITY *)
AS OF SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31 2018

	30 September/ September 30, 2019 Rp 000,-	31 Desember/ December 31, 2018 Rp 000,-	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	49.066.219	89.304.118	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	10.086	9.508	Other financial assets
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	168.532	13.050	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 14.802.945.855 pada 30 September 2019 dan Rp 15.181.671.025 pada 31 Desember 2018	623.752.414	1.046.145.316	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 14,802,945,855 as of September 30, 2019 and Rp 15,181,671,025 as of December 31, 2018
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi	7.600.000	7.600.000	Related party
Pihak ketiga	57.438.956	21.619.701	Third parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 7.781.051.842 masing-masing pada 30 September 2019 dan 31 Desember 2018	1.143.018.910	783.703.979	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 7,781,051,842 each in September 30, 2019 and December 31, 2018
Uang muka	36.215.300	7.789.119	Advances
Pajak dibayar dimuka	141.994.025	101.350.581	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	17.784.297	8.747.958	Prepaid expenses
Instrumen keuangan derivatif	-	-	Derivative financial instruments
Jumlah Aset Lancar	<u>2.077.048.739</u>	<u>2.066.283.330</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - bersih	61.788.563	59.202.633	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 636.215.137.522 pada 30 September 2019 dan Rp 578.466.802.534 pada 31 Desember 2018	509.274.738	551.440.715	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 636.215.137.522 as of September 30, 2019 and Rp 578,466,802,534 as of December 31, 2018
Uang muka pembelian aset tetap	273.516	2.784.671	Advances for purchases of property, plant and equipment
Investasi saham	128.044.506	140.960.531	Investment in shares of stock
Aset lain-lain	15.472.263	17.607.403	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>714.853.586</u>	<u>771.995.952</u>	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	<u><u>2.791.902.325</u></u>	<u><u>2.838.279.283</u></u>	TOTAL ASSETS

***) Disajikan dengan metode ekuitas**

***) Presented using equity method**

PT KMI Wire and Cable Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR I: LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK *)
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019
DAN 31 DESEMBER 2018 (Lanjutan)

PT KMI Wire and Cable Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE I: STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT ENTITY *)
AS OF SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31 2018
(Continued)

	30 September/ September 30, 2019 Rp 000,-	31 Desember/ December 31, 2018 Rp 000,-	
<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>			<u>LIABILITIES AND EQUITY</u>
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank	134.007.720	1.249.241	Bank loans
Utang usaha			Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	48.199	Related party
Pihak ketiga	223.356.127	446.482.194	Third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	9.520.308	9.294.319	Other accounts payable to third parties
Utang dividen	194.240	3.800.064	Dividends payable
Utang pajak	21.915.071	27.976.512	Taxes payable
Uang muka penjualan	40.690.145	62.917.216	Sales advances
Biaya yang masih harus dibayar	40.890.725	147.626.512	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Utang pembelian kendaraan	704.691	-	Liabilities for purchases of vehicles
Liabilitas sewa pembiayaan	40.367.350	37.518.307	Finance lease obligations
Utang bank	-	23.637.672	Bank loan
Jaminan penyalur	28.485.748	23.227.305	Distributors' deposits
Instrumen keuangan derivatif	278.984	661.786	Derivative financial instruments
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	540.411.109	784.439.327	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities - net of current maturities
Utang pembelian kendaraan	482.423	-	Liabilities for purchases of vehicles
Liabilitas sewa pembiayaan	21.725.539	52.367.266	Finance lease obligations
Utang bank	-	27.318.573	Bank loan
Liabilitas imbalan kerja	261.322.451	210.930.295	Employment benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	283.530.413	290.616.135	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	823.941.522	1.075.055.461	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 195 per saham untuk saham Seri A, Rp 180 per saham untuk saham Seri B dan Rp 100 per saham untuk saham Seri C			Capital stock - Rp 195 par value per share for Series A shares, Rp 180 par value per share for Series B shares and Rp 100 par value per share for Series C shares
Modal dasar - 560.000.000 saham Seri A, 2.515.000.000 saham Seri B dan 4.381.000.000 saham Seri C			Authorized - 560,000,000 Series A shares, 2,515,000,000 Series B shares and 4,381,000,000 Series C shares
Modal ditempatkan dan disetor - 560.000.000 saham Seri A, 2.515.000.000 saham Seri B dan 932.235.107 saham Seri C	655.123.511	655.123.511	Subscribed and paid-up - 560,000,000 Series A shares, 2,515,000,000 Series B shares and 932,235,107 Series C shares
Tambahan modal disetor - bersih	1.074.091	1.074.091	Additional paid-in capital - net
Penghasilan komprehensif lain	(47.419.569)	(24.342.900)	Other comprehensive income
Saldo laba			Retained earnings
Sejak kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Desember 2010			Since quasi-reorganization on December 31, 2010
Ditentukan penggunaannya	50.000.000	45.000.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	1.309.182.770	1.086.369.120	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	1.967.960.803	1.763.223.821	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2.791.902.325	2.838.279.283	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan dengan metode ekuitas

*) Presented using equity method

PT KMI Wire and Cable Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR II: LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN ENTITAS INDUK *)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018

PT KMI Wire and Cable Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE II: STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME OF PARENT ENTITY *)
FOR THE NINE MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018

	2019 Rp 000,-	2018 Rp 000,-	
PENJUALAN BERSIH	2.558.589.280	2.440.952.635	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2.066.648.394	2.144.941.738	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	491.940.886	296.010.897	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(53.399.767)	(63.551.704)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(71.713.354)	(50.055.281)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(17.354.528)	(18.800.602)	Finance cost
Bagian rugi bersih entitas anak	(8.922.227)	(11.452.779)	Equity in net loss of a subsidiary
Beban pajak final	(8.700.136)	(6.272.122)	Final tax expense
Penghasilan bunga	941.687	915.528	Interest income
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	6.717.067	(2.361.024)	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	(5.483.201)	(2.817.326)	Other gains and losses - net
LABA SEBELUM PAJAK	334.026.427	141.615.587	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSE
Pajak kini	(70.971.514)	(35.926.678)	Current tax
Pajak tangguhan	(3.183.381)	(866.292)	Deferred tax
Jumlah	(74.154.895)	(36.792.970)	Total
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	259.871.532	104.822.617	NET INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF INCOME TAX
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	(23.077.247)	(23.077.247)	Remeasurement of defined benefits obligation
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi	578	(326.146)	Unrealized change in fair value of securities
Jumlah penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak penghasilan	(23.076.669)	(23.403.393)	Total other comprehensive income for the period, net of income tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	236.794.863	81.419.224	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

*) Disajikan dengan metode ekuitas

*) Presented using equity method

	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income							
	Modal disetor/ Paid-up capital stock Rp 000,-	Tambahkan modal disetor - bersih/ Additional paid-in capital - net Rp 000,-	Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi/ Unrealized change in fair value of securities Rp 000,-	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefits obligation Rp 000,-	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity Rp 000,-	
					Ditentukan penggunaannya/ Appropriated Rp 000,-	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated Rp 000,-		
Saldo per 1 Januari 2018	655.123.511	1.074.091	325.541	(61.388.298)	40.000.000	872.668.894	1.507.803.739	Balance as of January 1, 2018
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(32.057.881)	(32.057.881)	Cash Dividend
Cadangan umum	-	-	-	-	5.000.000	(5.000.000)	-	General reserve
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	(326.146)	(23.077.247)	-	104.822.617	81.419.224	Total comprehensive income for the period
Saldo per 30 September 2018	655.123.511	1.074.091	(605,00)	(84.465.545)	45.000.000	940.433.630	1.557.165.082	Balance as of September 30, 2018
Saldo per 1 Januari 2019	655.123.511	1.074.091	(1.188)	(24.341.712)	45.000.000	1.086.369.119	1.763.223.821	Balance as of January 1, 2019
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(32.057.881)	(32.057.881)	Cash Dividend
Cadangan umum	-	-	-	-	5.000.000	(5.000.000)	-	General reserve
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	578	(23.077.247)	-	259.871.532	236.794.863	Total comprehensive income for the period
Saldo per 30 September 2019	655.123.511	1.074.091	(610)	(47.418.959)	50.000.000	1.309.182.770	1.967.960.803	Balance as of September 30, 2019

*) Disajikan dengan metode ekuitas

*) Presented using equity method

PT KMI Wire and Cable Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR IV: LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK *)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018

PT KMI Wire and Cable Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE IV: STATEMENTS OF CASH FLOWS
OF PARENT ENTITY *)
FOR THE NINE MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018

	2019 Rp 000,-	2018 Rp 000,-	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	3.130.600.183	2.623.859.966	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(3.087.497.031)	(2.554.085.698)	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari (Digunakan untuk) operasi	43.103.152	69.774.268	Cash provided by (Used in) operations
Pembayaran sewa	(3.547.764)	-	Payments of rent
Pembayaran imbalan pasca kerja	(17.186.075)	(8.227.331)	Employee benefit paid
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(14.923.168)	(20.243.297)	Interest and financing charges paid
Pembayaran pajak penghasilan	(72.268.807)	(29.698.138)	Income tax paid
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	9.617.070	-	Receipt of income tax refund
Penerimaan restitusi pajak pertambahan nilai	9.611.192	56.787.191	Receipt of value added tax refund
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(45.594.400)	68.392.693	Net Cash (Used in) Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan aset keuangan lainnya	-	4.553.818	Placement of other financial assets
Penerimaan bunga	941.687	915.528	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	399.136	1.136	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(273.515)	(186.961)	Payment of advance purchases for property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(13.242.720)	(13.423.040)	Acquisitions of property, plant and equipment
Akuisisi entitas anak	-	(43.885.000)	Acquisition of subsidiary
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(12.175.411)	(52.024.519)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	249.865.984	359.467.415	Proceeds from bank loans
Penerimaan liabilitas sewa pembiayaan - sewa dan jual balik	-	116.281.126	Proceeds from finance lease - sale and leaseback
Penerimaan utang bank jangka panjang	-	48.985.522	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(27.938.035)	(17.106.070)	Payment of finance lease obligations
Pembayaran utang pembelian kendaraan	(845.736)	(247.745)	Payments of liabilities for purchase of vehicles
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(863.705)	-	Payments of liabilities for purchases of property, plant and equipment
Pembayaran utang bank jangka panjang	(51.373.947)	(22.231.449)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran dividen tunai	(35.663.704)	(30.583.390)	Payments of cash dividend
Pembayaran utang bank	(117.107.506)	(440.729.467)	Payments of bank loans
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	16.073.351	13.835.942	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(41.696.460)	30.204.116	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	89.304.118	137.233.797	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	1.458.561	464.447	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	49.066.219	167.902.360	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD

*) Disajikan dengan metode ekuitas

*) Presented using equity method

Perincian investasi dalam entitas anak adalah sebagai berikut :

The details of investment in subsidiary are as follows:

Entitas anak/Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasi Komersial/Start of commercial operations
			2019	2018	
PT Langgeng Bajapratama	Bekasi	Industri pembuatan kawat baja/ Manufacture industrial steel wire	60%	60%	1997

Investasi dalam entitas anak dalam informasi Keuangan
Entitas Induk disajikan dengan metode ekuitas

Investment in subsidiary in Parent Entity Financial
Information is presented using the equity method.